

**EVALUASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA DI SMP
NEGERI MEGANG SAKTI KABUPATEN MUSI RAWAS**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dari Beberapa Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam



Oleh

ANIS FITRIAH
NIM 16861002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
(IAIN) CURUP
2018**

**PERSETUJUAN KOMISI
PEMBIMBING TESIS**

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690620 199803 1 002

H. Rifanto Bin Ridwan, Lc., MA., Ph.D

**MENGETAHUI
PENANGGUNG JAWAB PRODI MPI**



Dr. Nuzuar, M.Pd
NIP. 19630410 199803 1 001

Nama : Anis Fitriah
NIM : 16861002
Angkatan : 2016/2017

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

HASIL UJIAN TESIS

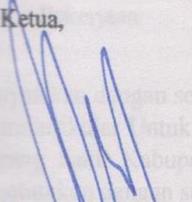
SURAT PERNYATAAN

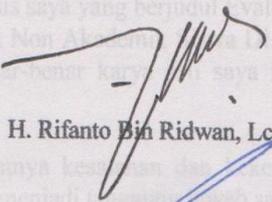
Tesis yang berjudul "Evaluasi Program Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi non Akademik Siswa di SMP Negeri Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas" yang ditulis oleh Sdr. Anis Fitriah, NIM 16861002 telah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji dalam sidang ujian tesis.

Tersipat dan Tanggal Labir : Jember, 06 April 1994

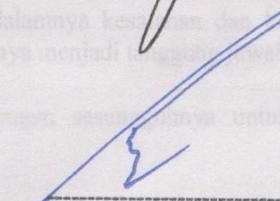
Ketua,

Mahasiswa Sekretaris,

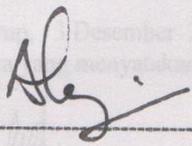

Dr. H. Ifnaldi Nural, M.Pd
NIM. 19650627 200003 1 002


H. Rifanto Bin Ridwan, Lc., MA., Ph.D

1. Penguji Utama
Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I
NIM. 19590929 199203 1 001


24/12/2018

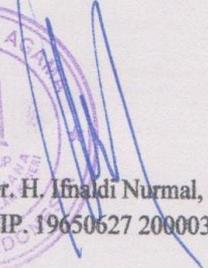
2. Penguji
Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690620 199803 1 002


24/12/2018

Rektor IAIN Curup,

Direktur Pascasarjana IAIN Curup,


Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd
NIP. 19711112 199903 1 004


Dr. H. Ifnaldi Nural, M.Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anis Fitriah
NIM : 16861002
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 06 April 1994
Pekerjaan : Mahasiswa

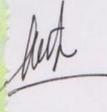
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis saya yang berjudul Evaluasi Program Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di SMP Negeri Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas, benar-benar karya asli saya kecuali yang dicantumkan dengan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan dalam pembuatan Tesis ini, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan seperlunya.

Curup, 3 Desember 2018

Saya yang menyatakan



Anis Fitriah

ABSTRAK

ANIS FITRIAH, 2018: "Evaluasi Program Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMPN Megang Sakti".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Program Ekstrakurikuler Pramuka dalam meningkatkan prestasi Non Akademik, kemudian mengevaluasi menggunakan CIPP dan mengetahui hambatan dan memberikan solusi.

Metode yang digunakan Penelitian ini menggunakan desain penelitian evaluatif dengan pendekatan kuantitatif-deskriptif. Dalam penelitian ini, model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Model evaluasi CIPP dipilih karena aspek yang ditinjau dalam model penelitian ini dianggap lebih komprehensif dibanding dengan metode evaluasi lainnya.

Hasil dari penelitian ini Dari urutan butir nomor di atas, siswa yang mengikuti kegiatan pramuka, prestasi non akademiknya lebih condong atau dominan kepada "memiliki kepribadian yang kuat, lalu kemandirian, disiplin, mandiri, team work, sopan santun, yang mencapai angka 3 – 3,7. Sedangkan tingkat kereligiusan, leadership skill atau kecakapan, seni komunikasi dan bersosial hanya mencapai angka 1,9 sampai 2,9. Dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka adalah kurangnya dukungan orang tua, jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang bersamaan, biaya, dan pengaruh dari teman.

Kata Kunci : Evaluasi Program, Ekstrakurikuler, Prestasi Non Akademik

MOTTO

*Untuk mendapatkan kesuksesan,
keberanianmu harus lebih besar daripada ketakutanmu.
Sabar dan istiqomah dalam kebaikan adalah kunci dari sebuah keberhasilan*

PERSEMBAHAN

Syukur Allhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan petunjuk dalam menyelesaikan tesis ini. Dengan segala suka cita teriring salam dan doa, telah ku rajut dan tesis ini ku persembahkan kepada :

- 1. Orang tuaku Bapak Suwarno, S.Ag dan ibu ku Nurul Iftitah yang telah sabar dan penuh semangat memberikan doa, dukungan, kepercayaan, dorongan dan kasih sayang yang tak pernah henti selama ini.*
- 2. Adik ku Rizal Hakim, Hafidatus Sa'idah dan Ghulam Dermawan yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa selama ini.*
- 3. Tunangan ku yang Insyaallah menjadi suamiku "Ahmad Imam Rifa'i, M.T, yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, semangat nya meski dari jauh.*

Serta ku bingkiskan hasil tesis ini kepada :

- 1. Dosen serta staf IAIN Curup, yang sennatiasa mendukung, memberikan semangat, dan membimbing penulisan tesis ini hingga selesai.*
- 2. Teman-teman seperjuanganku jurusan Manajemen Pendidikan Islam tahun 2016 yang selalu memberikan masukan dalam pembuatan tesis ini.*
- 3. Almamater ku IAIN Curup yang ku banggakan.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Evaluasi Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Pretasi Non Akademik Siswa di SMP Negeri Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas” yang dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar kesarjanaan Strata 2 (S2). terselesaikannya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses penelitian maupun selama penulisan . Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. H. Ifnaldi Nural, M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Curup merangkap sebagai ketua sidang Tesis serta atas ilmu yang diberikan selama masa studi pada Program StudiManajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Nuzuar, M.Pd., selaku ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam di Pascasarjana IAIN Curup serta atas ilmu yang diberikan selama masa studi pada Program StudiManajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana IAIN Curup.

4. Bapak Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I., selaku penguji utama dalam sidang Tesis serta atas ilmu yang diberikan selama masa studi pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Kusen, M.Pd. selaku Dosen pembimbing I merangkap sebagai penguji I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan Tesis ini serta atas ilmu yang diberikan selama masa studi pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana IAIN Curup.
6. Bapak Rifanto Bin Ridwan, Lc., MA., Ph.D., selaku Dosen pembimbing 2 merangkap sebagai sekretaris sidang Tesis, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan semangat serta motivasi selama penyusunan tesis.
7. Ibu Dra. Mutia Farida, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri Megang Sakti, yang telah memberikan izin penulis untuk meneliti di Sekolah yang beliau pimpin.
8. Pembina Pramuka putra dan putri di SMP Negeri Megang Sakti, yang telah membantu kelancaran penulis dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tua ku (Ibu dan Bapak), adik-adik, keluarga atas kepercayaan, kesabaran, dukungan moril dan materi serta semangat yang tak pernah berhenti sehingga menjadi kekuatanku selama menyelesaikan Tesis ini. Kalian adalah orang yang paling berarti dalam hidupku.

10. Ahmad Imam Rifa'i, atas segala Do'a, ilmu, kesabaran, dan motivasi. "I am thankful cos I met someone like you".
11. Staf akademik Program Pascasarjana IAIN Curup, atas bantuannya dalam mengurus keperluan akademik dan administrasi selama penulis melaksanakan studi.
12. Semua teman dan sahabat-sahabatku, yang telah berperan membantu penulis dalam penyelesaian Tesis ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu

Ibarat tiada gading yang tak retak, penulis menyadari bahwa dalam tesis ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu masukan berupa kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Curup, 3 Desember 2018

Anis Fitriah

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Evaluasi Program Ekstrakurikuler	
1. Pengertian Evaluasi Program	9
2. Evaluasi Program Ekstrakurikuler	14
3. Tujuan Evaluasi dan Fungsi Evaluasi Program	23
B. Prestasi Non Akademik.....	24
C. Model Evaluasi	
1. Evaluasi Model CIPP	30
D. Keiteria Evaluasi	31
E. Hasil Penelitian yang Relavan	31

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Subyek Penelitian.....	35
D. Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian	35
E. Instrumen Penelitian	
1. Kisi-kisi Instrumen.....	36
2. Validitas Instrumen Teknik dan Prosedur.....	38

F. Pengumpulan Data Teknik Analisis Data	
1. Teknik Pengumpulan Data	39
2. Teknik Analisis data.....	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum Penelitian	
1. Visi dan Misi SMP Negeri Megang Sakti.....	44
2. Struktur Organisasi	46
3. Data Guru dan Siswa SMP Negeri Megang Sakti	48
B. Hasil Evaluasi	
1. Organisasi dan Tata Sekolah.....	54
2. Program Ekstrakurikuler Pramuka.....	55
3. Sarana atau Perlengkapan Pramuka di SMP Negeri Megang Sakti	65
4. Nama-Nama Siswa yang Mengikuti Kegiatan Eskul Pramuka.....	66
5. Hasil Penyebaran Angket Kepada Responden	68
C. Hambatan yang Terdapat Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri Megang Sakti.....	90
BAB V. KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	92
B. Rekomendasi	93
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Prestasi Non Akademik	5
Tabel 2.1. Prestasi Non Akademik.....	23
Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen Program Pramuka.....	35
Tabel 3.2. Sebaran Kondisi Etos Kerja Karyawan Kantor Produk X	42
Tabel 4.1. Kepala Sekolah	48
Tabel 4.2. Guru	48
Tabel 4.3. Jumlah Guru dengan Tugas Mengajar	49
Tabel 4.4. Tenaga Kependudukan: Tenaga Pendukung.....	50
Tabel 4.5. Data ruang Belajar (Kelas).....	50
Tabel 4.6. Keterangan Kondisi.....	51
Tabel 4.7. Data Ruang Belajar Lainnya	51
Tabel 4.8. Data Ruang Kantor.....	52
Tabel 4.9. Data Ruang Penunjang.....	52
Tabel 4.10. Lapangan Olah Raga dan Upacara.....	53
Tabel 4.11. Perabot Ruang Kelas	53
Tabel 4.12. Perabot Ruang Belajar Lainnya	54
Tabel 4.13. Program Kerja Gudep Bulan Juli-Desember 2017	58
Tabel 4.14. Program kerja Gudep Bulan Januari-Juni	59
Tabel 4.15. Jenis Sarana dan Prasarana Gerakan Pramuka.....	65
Tabel 4.16. Nama-Nama Siswa yang Dijadikan Sample dalam penelitian	67
Tabel 4.17. Sebaran Kuisisioner untuk Melihat Prestasi Non-Akademik Siswa.....	68
Tabel 4.18. Hasil Sebaran Kuisisioner untuk Melihat Prestasi Non-Akademik Siswa	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dan kekuatan suatu Bangsa tidak hanya pada melimpahnya kekayaan dan seberapa hebat kecanggihannya alat-alat kerja yang dimilikinya, dengan Sumber Daya Manusia yang berkualitaslah dapat mengelola dan memanfaatkan kekayaan dengan sebaik-baiknya, serta dengan Sumber Daya Manusia berkualitas, proses yang harus dilakukan adalah dengan pendidikan, proses ini akan menumbuhkembangkan potensi-potensi pribadi manusia secara utuh. Karena pendidikan merupakan kebutuhan pokok (*basic needs*) manusia dalam menjalani proses kehidupannya dan menentukan tingkat kedudukannya diantara sesamanya. Oleh sebab itu, sudah menjadi keharusan adanya proses pemerataan kesempatan pendidikan (*education for all*) menyentuh di seluruh lapisan masyarakat.

Dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 Bab I Pasal I tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa: “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.¹

Sekolah merupakan institusi pendidikan formal. Secara fundamental sekolah berfungsi untuk memberi pengetahuan, keterampilan serta kemampuan sebagai bekal dimasa depan sehingga dapat menyalurkan bakat dan potensi diri. Berdasarkan konteks sosial sekolah berperan menyiapkan peserta didik untuk mendapat pekerjaan, sebagai alat transmisi pengetahuan, ketertampilan, sikap, nilai dan norma, juga sebagai pembentuk manusia yang memiliki peranan sosial, dan sebagai alat integrasi sosial.

Sekolah juga merupakan lembaga pendidikan yang sistematis, teratur, bertingkat, memiliki syarat dan tujuan yang jelas. Kegiatan yang biasa didapat dari sekolah yaitu peserta didik belajar bergaul sesama peserta didik, guru dengan peserta didik, dan antara peserta didik dengan orang yang bukan guru. Di sekolah peserta didik dilatih belajar menaati peraturan sekolah serta menyiapkan peserta didik menjadi bagian dari masyarakat yang berguna bagi Bangsa, Agama dan Negara.

Belajar, khususnya dalam bidang pendidikan bukan hanya sekedar transfer ilmu pengetahuan melainkan lebih mengolah daya nalar peserta didik sebagai bekal dasar kehidupan di tahap selanjutnya. Manajemen peserta didik merupakan usaha yang menunjang proses kegiatan belajar siswa. Dengan manajemen yang baik, sekolah dapat mengembangkan

¹Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, Jakarta, 2007, h.5

potensi, minat, bakat dan hobi yang dimiliki peserta didik untuk bisa mengikuti salah satu program kegiatan yang disebut ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online dimaknai dengan suatu kegiatan yang berbeda di luar program kurikulum, yang dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik.

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler memiliki landasan hukum yang kuat, karena diatur dalam surat Keputusan Menteri yang harus dilaksanakan oleh sekolah, salah satu Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 125/U/2002 tentang kalender pendidikan dan jumlah jam belajar efektif di sekolah pengaturan kegiatan ekstrakurikuler dalam keputusan ini terdapat pada Bab 5 Pasal 9 Ayat 2 yang isinya: “pada tengah semester 1 dan 2 sekolah melakukan kegiatan olahraga dan seni (porseni), karya wisata, lomba kreatifitas atau praktek pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pendidikan seutuhnya.” Dalam bagian lampiran keputusan Mendiknas tersebut juga dinyatakan liburan sekolah selama bulan ramadhan dimanfaatkan untuk melaksanakan berbagai kegiatan, yang diarahkan pada peningkatan akhlak mulia, pemahaman atau amaliah agama termasuk kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang bermuatan moral.

Diadakannya kegiatan ekstrakurikuler untuk peserta didik diharapkan mampu memperkaya wawasan, memperluas diri, meningkatkan pengetahuan, memperdalam minat dan hobi dengan cara yang terarah, dan sebagai wadah pemersatu hubungan antar pelajar.

SMP Negeri Megang Sakti merupakan salah satu sekolah yang berupaya menyesuaikan diri dengan peningkatan mutu pendidikan dan pembentukan serta perkembangan kepribadian peserta didik. Lembaga pendidikan formal yang berfokus pada kemajuan pendidikan secara akademik melalui pembelajaran wajib dan penanaman karakter melalui kegiatan di luar kelas yakni ekstrakurikuler yang didasari dengan pendidikan moral dan akhlaq mulia sebagai pencetak sumber daya manusia yang berakhlaq mulia, dan berwawasan global unggul dalam prestasi beriman dan berbudaya (visi SMP N Megang Sakti).

Program ekstrakurikuler di SMP Negeri Megang Sakti meliputi marching band, pramuka, seni tari, seni musik, olah raga (voli, bulu tangkis, bola kaki), atlet (silat, karate, lari, lompat jauh, tolak peluru), bimbingan belajar (IPS, matematika, IPA, bahasa Inggris, bahasa Indonesia), penguatan karakter, pertanian, tahfidz Al-qur'an.

Dari banyaknya program ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh sekolah, siswa dibebaskan dalam memilih program yang mana yang akan diikuti, yang sesuai dengan bakat dan minat siswa itu sendiri, selain siswa diperbolehkan untuk memilih, siswa juga diwajibkan mengikuti ekstrakurikuler wajib di sekolah, yaitu pramuka atau marching band, siswa

yang telah mengikuti kegiatan pramuka dilarang mengikuti kegiatan marching band, begitu juga sebaliknya, namun siswa masih diperbolehkan mengikuti kegiatan lain selain dari pada dua ekstrakurikuler tersebut, selagi jadwal tidak berbarengan dengan ekstrakurikuler wajib.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri Megang Sakti, sangat lah maju, baik itu marching band, pramuka, seni tari, seni musik, olah raga (voli, blu tangkis, bola kaki), atlet (silat, karate, lari, lompat jauh, tolak peluru), bimbingan belajar (IPS, matematika, IPA, bahasa inggris, bahasa indonesia), penguatan karakter, pertanian, tahfidz Al-qu'an.

Dari banyak nya kegiatan ekstrakurikuler tersebut, banyak pula prestasi non akademik yang telah di raih oleh SMP Negeri Megang Sakti.

Tabel 1.1
Prestasi Non Akademik

No.	Prestasi Non Akademik
1	Juara 1 tolak peluru tingkat kabupaten
2	Juara 3 sepak bola mini tingkat kabupaten
3	Juara 2 futsal tingkat kabupaten
4	Juara 1 <i>marching band</i> <i>the best field commander</i> HUT POLPP
5	Juara 1 <i>the best percussion</i> HUT POLPP
6	Juara 1 pramuka LTBB perkemahan sekabupaten Musi Rawas
7	<i>The best</i> mayoret Prasaja Musi Rawas Darussalam Expo 2013 se-Kabupaten Musi Rawas

Dan masih banyak lagi prestasi yang diraih oleh SMP Negeri Megang Sakti tersebut.

Dari berbagai prestasi yang diraih oleh siswa, diharapkan dapat berpengaruh dalam prestasi akademiknya pula. Namun yang ingin penulis kaji dan teliti di sini adalah prestasi non akademiknya, seni komunikasi,

kemampuan berorganisasi, kepribadian yang kuat, kemampuan kerja sama, kemandirian, kecakapan memimpin, kedisiplinan, sopan santun, bersosial dan religius, melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Selain dari pada itu, Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib yang ada di SMP Negeri Megang Sakti, dan di dalam program ekstrakurikuler pramuka terdapat banyak sekali pembelajaran, misalnya kepemimpinan, kereligiusan dan lain sebagainya, seperti yang ada pada Tri Satya dan dasa Darma Pramuka, oleh sebab itu pramuka menjadi salah satu program yang diminati banyak siswa.

Dari penjabaran di atas, penulis tertarik untuk meneliti kegiatan tersebut, mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang sebagaimana diuraikan di atas, peneliti memfokuskan penelitian ini dalam “evaluasi program ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMP Negeri Megang Sakti”. dan Ektrakurikuler yang di fokuskan adalah mengevaluasi program pramuka.

C. Rumusan Masalah

Sebagaimana latar belakang dan fokus penelitian maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana programekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMP Negeri Megang Sakti?
2. Bagaimana mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik dengan CIPP (*Contect, Input, Process, Product*) di SMP Negeri Megang Sakti?
3. Apa hambatan dan solusi dalam menerapkan program kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMP Negeri Megang Sakti?

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru terutama guru pembina untuk terus berinovatif dalam membina siswa agar dapat terus berkembang menjadi kebanggaan diri sendiri, orang tua, sekolah dan bangsa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan baik teoritis maupun praktis dalam meningkatkan keberhasilan yang dicapai pada program kegiatan ekstrakurikuler.
3. Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan masukan terhadap pembentukan kepribadian dan tanggung jawab siswa dalam kegiatan pembelajaran siswa di sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Evaluasi Program Ekstrakurikuler

1. Pengertian Evaluasi Program

Secara harfiah kata "evaluasi" berasal dari bahasa Inggris *evaluation*; *evaluation* dalam bahasa Arab "*al-Taqdir*" (التقدير), dalam bahasa Indonesia berarti penilaian. Akar katanya adalah *value*; dalam bahasa Arab "*al-Qimah*" (القيمة); dalam bahasa Indonesia berarti nilai. Dengan demikian secara harfiah, evaluasi pendidikan (*educational evaluation*) = *al-taqdir al-tarbawiy* = التقدير التربوي dapat diartikan sebagai penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan.²

Adapun dari segi istilah, sebagaimana dikemukakan oleh Edwind Wandt dan Gerald W. Brown: *Evaluation refer to the act or process to determining the value of something*. Menurut definisi ini, maka istilah evaluasi itu menunjuk kepada atau mengandung pengertian: Suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.³

² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2015), h. 1

³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, h. 1

Evaluasi memiliki makna yang berbeda dengan penilaian, pengukuran maupun tes. Stufflebeam dan Shinkfield menyatakan bahwa :

Evaluation is the process of delineating, obtaining, and providing descriptive and judgmental information about the worth and merit of some object's goals, design, implementation, and impact in order to guide decision making, serve needs for accountability, and promote understanding of the involved phenomena.

Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (the worth and merit) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Menurut rumusan tersebut, inti dari evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Komite Studi Nasional tentang Evaluasi (*National Study Committee on Evaluation*) dari UCLA Stark & Thomas menyatakan bahwa: "*Evaluation is the process of ascertaining the decision of concern, selecting appropriate information, and collecting and analyzing information in order to report summary data useful to decision makers in selecting among alternatives*". Evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya. selanjutnya Griffin

& Nix menyatakan: *“Measurement, assessment and evaluation are hierarchial. The comparison of observation with the criteria is a measurement, the interpretation and description of the evidence is an assessment and the judgement of the value or implication of the behavior is an evaluation”*. Pengukuran, penilaian dan evaluasi bersifat hirarki. Evaluasi didahului dengan penilaian (assessment), sedangkan penilaian didahului dengan pengukuran. Pengukuran diartikan sebagai kegiatan membandingkan hasil pengamatan dengan kriteria, penilaian (assessment) merupakan kegiatan menafsirkan dan mendeskripsikan hasil pengukuran, sedangkan evaluasi merupakan penetapan nilai atau implikasi perilaku.⁴

Di dalam Al-qur’an pun di jelaskan bahwa evaluasi terdapat pada :

﴿لَمَّا سَأَلْنَا آلَ فِرْعَوْنَ نِعْمَ مَا لَكُمْ بِهِ قُوَّةٍ وَنِعْمَ بَدَأْتُمُوهَا ۚ وَمَا يَخْتَصِمُونَ ﴿٢٩﴾
 ﴿لَمَّا سَأَلْنَا آلَ فِرْعَوْنَ نِعْمَ مَا لَكُمْ بِهِ قُوَّةٍ وَنِعْمَ بَدَأْتُمُوهَا ۚ وَمَا يَخْتَصِمُونَ ﴿٢٩﴾
 ﴿لَمَّا سَأَلْنَا آلَ فِرْعَوْنَ نِعْمَ مَا لَكُمْ بِهِ قُوَّةٍ وَنِعْمَ بَدَأْتُمُوهَا ۚ وَمَا يَخْتَصِمُونَ ﴿٢٩﴾
 ﴿لَمَّا سَأَلْنَا آلَ فِرْعَوْنَ نِعْمَ مَا لَكُمْ بِهِ قُوَّةٍ وَنِعْمَ بَدَأْتُمُوهَا ۚ وَمَا يَخْتَصِمُونَ ﴿٢٩﴾
 ﴿لَمَّا سَأَلْنَا آلَ فِرْعَوْنَ نِعْمَ مَا لَكُمْ بِهِ قُوَّةٍ وَنِعْمَ بَدَأْتُمُوهَا ۚ وَمَا يَخْتَصِمُونَ ﴿٢٩﴾

Artinya : Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi? (2) dan Sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, Maka Sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan Sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta (3). (Q.S. Al-Ankabut [29] : 2-3)

﴿لَمَّا سَأَلْنَا آلَ فِرْعَوْنَ نِعْمَ مَا لَكُمْ بِهِ قُوَّةٍ وَنِعْمَ بَدَأْتُمُوهَا ۚ وَمَا يَخْتَصِمُونَ ﴿٢٩﴾
 ﴿لَمَّا سَأَلْنَا آلَ فِرْعَوْنَ نِعْمَ مَا لَكُمْ بِهِ قُوَّةٍ وَنِعْمَ بَدَأْتُمُوهَا ۚ وَمَا يَخْتَصِمُونَ ﴿٢٩﴾
 ﴿لَمَّا سَأَلْنَا آلَ فِرْعَوْنَ نِعْمَ مَا لَكُمْ بِهِ قُوَّةٍ وَنِعْمَ بَدَأْتُمُوهَا ۚ وَمَا يَخْتَصِمُونَ ﴿٢٩﴾
 ﴿لَمَّا سَأَلْنَا آلَ فِرْعَوْنَ نِعْمَ مَا لَكُمْ بِهِ قُوَّةٍ وَنِعْمَ بَدَأْتُمُوهَا ۚ وَمَا يَخْتَصِمُونَ ﴿٢٩﴾

⁴ S.Eko Putra Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, “History of Education Journal”. (t.p, t.th.),h.5-6

Artinya : Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.(Q.S. Al-Baqarah [2] : 155)

Evaluasi program adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan telah terealisasi.⁵

Selanjutnya menurut Cronbach dan Stufflebeam yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar , evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan.⁶

Dan menurut Suharsimi Arikunto evaluasi adalah sebuah kegiatan pengumpulan data atau informasi, untuk dibandingkan dengan kriteria, kemudian diambil kesimpulan.⁷

Evaluasi adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Dari hasil evaluasi biasanya diperoleh tentang atribut atau sifat-sifat yang terdapat pada individu atau objek yang bersangkutan. Selain menggunakan tes, data juga dapat dihimpun dengan menggunakan angket, observasi, dan wawancara atau bentuk instrumen lainnya yang sesuai. Sedangkan menurut Brinkerhoff dalam Sawitri evaluasi adalah penyelidikan (proses pengumpulan informasi) yang sistematis dari berbagai aspek

⁵ Arikunto, Suharsimi dan Cepi Abdul Jabar, Safrudin, *Evaluasi Program Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). h.5

⁶ Arikunto, Suharsimi dan Cepi Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, h.5

⁷ Suharsismi Arikuto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2010), h. 36

pengembangan program profesional dan pelatihan untuk mengevaluasi kegunaan dan kemanfaatannya.

Evaluasi adalah proses yang digunakan untuk menilai. Hal senada dikemukakan oleh Djali, Mulyono, dan Ramly mendefinisikan evaluasi dapat diartikan sebagai proses menilai sesuatu berdasarkan kriteria atau standar objektif yang dievaluasi. Evaluasi sebagai kegiatan investigasi yang sistematis tentang kebenaran atau keberhasilan suatu tujuan.⁸

Evaluasi program adalah aktivitas investigasi yang sistematis tentang sesuatu yang berharga dan bernilai dari suatu objek. Pendapat lain mengatakan bahwa evaluasi program berorientasi sekitar perhatian dari penentu kebijakan dari penyandang dana secara karakteristik memasukkan pertanyaan penyebab tentang program mana yang telah mencapai tujuan yang diinginkan.⁹ Keputusan-keputusan yang diambil dijadikan sebagai indikator-indikator penilaian kinerja atau *assessment performance* pada setiap tahapan evaluasi dalam tiga kategori yaitu rendah, moderat, dan tinggi.

Berangkat dari pengertian di atas maka evaluasi program merupakan suatu proses. Secara eksplisit evaluasi mengacu pada pencapaian tujuan sedangkan secara implisit evaluasi harus membandingkan apa yang telah dicapai dari program dengan apa yang

⁸ Agustanico Dwi Muryadi, *Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi, Jurnal Ilmiah PENJAS*, ISSN : 2442-3874 Vol.3 No.1, (2017), h. 3

⁹ Denzin, Norman K. Yvonna S. Lincoln. *Handbook of Qualitative Research 2nd edition*. London: Sage Publication, Inc. International Educational Professional Publisher, (2000).h.83

seharusnya dicapai berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Dalam konteks pelaksanaan program, kriteria yang dimaksud adalah kriteria keberhasilan pelaksanaan dan hal yang dinilai adalah hasil atau prosesnya itu sendiri dalam rangka pengambilan keputusan.

Evaluasi dapat digunakan untuk memeriksa tingkat keberhasilan program berkaitan dengan lingkungan program dengan suatu "judgement" apakah program diteruskan, ditunda, ditingkatkan, dikembangkan, diterima, atau ditolak.¹⁰

2. Evaluasi Program Ekstrakurikuler

Secara teori ekstrakurikuler membutuhkan semangat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Pengertian ekstrakurikuler dapat ditemukan dalam panduan pengembangan diri yang diterbitkan oleh departemen Pendidikan Nasional.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.¹¹

Shalihin A. Nasir dalam Abdul rachman Saleh Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa mendefinisikan, kegiatan

¹⁰ Agustanico Dwi Muryadi, *Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi*, Jurnal Ilmiah PENJAS, ISSN : 2442-3874 Vol.3 No.1, (2017), h. 3-4

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Lengkap KTSP*, (Yogyakarta: Bumi Aksara 2007), h. 213

ekstra kurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di sekolah atau dilingkungan masyarakat untuk menunjang program pengajaran. Selain itu Suharsimi Arikunto mendefinisikan kegiatan ekstra kurikuler sebagai kegiatan tambahan di luar struktur program yang pada umumnya merupakan program pilihan.

Abdul Rachman Saleh juga mendefinisikan bahwa program ekstra kurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembinaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang.¹²

Kegiatan ekstra kurikuler adalah “ kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa (termasuk pada waktu libur) yang dilakukan di sekolah ataupun diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.¹³

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang diprogramkan sekolah untuk diikuti oleh para siswa di luar jam pelajaran yang telah diprogramkan, sebagai suatu upaya untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang ditujukan untuk

¹² Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: raja Grafindo Persada, 2006), h. 70

¹³Piet A. Sahertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h.132

menambah wawasan, keterampilan serta unrtuk mengembangkan bakat, minat dan kegemaran siswa.

Mengenai peranan kegiatan ekstrakurikuler disebutkan bahwa ekstrakurikuler sebagai salah satu jalur pembinaan kesiswaan mempunyai peranan utama sebagai berikut :

- 1) Memperdalam dan memperluas pengetahuan para siswa, dalam arti memperkaya, mempertajam, serta memperbaiki pengetahuan para siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan program kurikulum yang ada
- 2) Melengkapi upaya pembinaan, pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian para siswa
- 3) Membina serta meningkatkan bakat, minat dan keterampilan, dan hasil yang diharapkan ialah untuk memacu anak ke arah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif.¹⁴

Untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, fungsi yang akan dicapai adalah:

- 1) Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat peserta didik

¹⁴ Winarno N., Makalah, *Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Kebijakan dan Aktualisasinya*, h.6

- 2) Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggungjawab sosial peserta didik.
- 3) Persiapan karier,yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kesiapan karier peserta didik. Karena sasaran dari ekstrakurikuler adalah siswa.¹⁵

Maka prinsip yang harus dikembangkan dalam ekstrakurikuler adalah :

- 1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik secara individual.
- 2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- 3) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler dalam suasana yang menggembirakan dan menimbulkan kepuasan peserta didik.
- 4) Etos kerja, prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- 5) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang digunakan untuk kepentingan masyarakat.¹⁶

¹⁵ Mamat Supriatna,*Modul, Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler*, (Bandung: UPI), h.3

¹⁶ Mamat Supriatna,*Modul, Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler*,h.3

Dewasa ini perkembangan kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari pengembangan diri di sekolah menjadi suatu hal yang sangat penting. Selain banyak Sekolah yang dikenal masyarakat karena prestasi di bidang akademis, tidak sedikit pula sekolah yang menjadi pilihan masyarakat karena memiliki prestasi di bidang nonakademis, yang diantaranya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini tidak menutup kemungkinan menjadikan pelajaran ekstrakurikuler ini terkadang menjadi ciri khas suatu Sekolah.

Dalam lingkup dunia persekolahan, program ekstrakurikuler menjadi bagian penting dari suatu sekolah. Bahkan dapat menjadi ciri khas sekolah, dan dapat dijadikan daya tarik untuk meraih calon siswa baru.

Program ekstrakurikuler, dapat membentuk *behaviour action*. Siswa menjadi terampil dan terbiasa dengan suatu kegiatan, sebagai buah dari keaktifannya mengikuti suatu kegiatan ekstrakurikuler. Program ekstrakurikuler dapat membiasakan siswa terampil mengorganisasi, mengelola, menambah wawasan, memecahkan masalah, sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang digelutinya. Perlu dicatat, pembiasaan itu tidak didapatkan dari hasil belajar tatap muka di ruang kelas.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler , nantinya siswa diharapkan bisa melatih dirinya agar benar-benar mampu memerankan dirinya

dalam kehidupan sosial, sesuai dengan kapasitasnya sebagai insan terpelajar, dan jika benar-benar digalakkan sesuai esensinya, semua jenis kegiatan ekstrakurikuler mengarah pada apresiasi berbagai pengetahuan yang diserap siswa. Dalam hal ini, pendidikan di Sekolah dan luar Sekolah, serta pendidikan dalam keluarga maupun luar keluarga harus bersinergi.¹⁷

Mengenai konsep aktivitas kegiatan ekstrakurikuler, istilah kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri mengandung pengertian yang menunjukkan segala macam aktifitas di Sekolah atau lembaga pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menampung segala bakat dan minat dari peserta didik dalam mengembangkan potensinya dan juga melatih untuk mengemban tugas serta tanggung jawab dari individu. Sedangkan konsep aktivitas, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), aktivitas artinya adalah segala bentuk kegiatan, keaktifan dan kesibukan seseorang untuk melaksanakan sesuatu jadi kegiatan yang dilakukan fisik atau non fisik adalah aktivitas. Aktif berarti sibuk melakukan sesuatu. Aktivitas sebagai suatu kegiatan atau kesibukan. Jadi aktivitas dapat juga disebut sebagai sebuah kegiatan atau kesibukan yang dilakukan seseorang dalam kegiatan sehari-hari. Aktivitas juga dapat diartikan sebagai suatu upaya melakukan suatu kegiatan tertentu secara aktif, aktivitas menunjukkan

¹⁷Achmad Fahrizal Zulfani, *Implementasi Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik di SMA Multazam Mojokerto*, (Tesis yang telah diterbitkan, Program Magister Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Malang, 2014),h. 37

adanya kebutuhan untuk aktif bekerja atau melakukan kegiatan-kegiatan tertentu. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang pengertian ekstrakurikuler menjelaskan bahwa ekstrakurikuler atau yang biasa disingkat ekskul merupakan suatu kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran baik di dalam maupun diluar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasikan nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma sosial baik lokal, nasional, maupun global untuk membentuk insan yang sepenuhnya. Pengertian ekstrakurikuler yang dibatasi menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yaitu: “Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajar biasa dan pada waktu libur disekolah, yang dilakukan baik disekolah ataupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi daya upaya pembinaan manusia seutuhnya.”¹⁸

Ekstrakurikuler yaitu, sebuah kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilakukan di dalam ataupun di luar lingkungan sekolah. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai atau

¹⁸ Alan Sigit Febrianto, Syamsul Bakhri, *Pelaksanaan Aktivitas Ekstrakurikule Paskibraka (Pasukan pengibar Bendera) Dalam Pembentukan Karakter, Moral dan Sikap Nasionalisme Siswa SMA Negeri 3 Surakarta*, vol. 2, no. 2 (Desember 2017), h. 79

aturan-aturan agama serta norma-norma sosial, baik lokal maupun global untuk membentuk insan yang paripurna. Dengan ini ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan-kegiatan yang khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.¹⁹

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian program kegiatan belajar mengajar di luar jam pelajaran terprogram, yang dimaksudkan untuk meningkatkan cakrawala pandang siswa, menumbuhkan bakat dan minat serta semangat pengabdian kepada masyarakat.²⁰

Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program jam pelajaran biasa guna memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Sehingga dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler akan menumbuhkan motivasi internal dalam diri peserta didik menuju ke arah terbentuknya prestasi belajar yang tinggi.²¹

¹⁹ Alan Sigit Febrianto, Syamsul Bakhri, h. 80

²⁰ Novianty Djafri, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pesantren Al-Khaerat Kota Gorontalo*, vol. 5, no. 3 (September 2008), h. 136

²¹ Novianty Djafri, h. 138

Disamping itu, melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa akan mempunyai ruang yang lebih luas untuk memberdayakan dan mengembangkan potensi, minat serta bakat yang dimilikinya.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di luar jam sekolah yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku.

Sesuai dengan yang telah tercantum pula dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 12 dan 13 yang menyebutkan bahwa: “pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, dan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan”.

Jadi evaluasi program ekstrakurikuler adalah suatu proses untuk mengevaluasi suatu program ekstrakurikuler yang telah di buat oleh suatu lembaga atau sekolah, agar dapat di ketahui apakah program tersebut sudah bisa mencapai sesuatu yang telah ditetapkan oleh standart, serta layak atau tidak pada sekolah yang bersangkutan ataukah memang tidak layak berada di sekolah yang bersangkutan, dan wajib untuk di ganti dan di perbaiki, agar program yang dimaksudkan tersebut dapat mencapai tujuan yang telah di standartkan atau diinginkan.

3. Tujuan Evaluasi dan Fungsi Evaluasi Program

Tujuan evaluasi program adalah untuk mengetahui pencapaian tujuan program dengan langkah mengetahui keterlaksanaan kegiatan program, karena evaluator program ingin mengetahui bagian mana dari komponen dan subkomponen program yang belum terlaksana dan apa sebabnya. Oleh karena itu sebelum mulai dengan langkah evaluasi, evaluator perlu memperjelas dirinya dengan apa tujuan program yang akan dievaluasi.²² Untuk memperjelas uraian, disini penulis ingin mengevaluasi program ekstrakurikuler pramuka yang ada di SMP Negeri Megang Sakti, dengan tujuan akankah dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka prestasi non akademik siswa dapat meningkat. Contoh prestasi non akademik yang penulis maksudkan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Prestasi Non Akademik

No.	Prestasi Non Akademik
1	Seni Komunikasi
2	Kemampuan Berorganisasi
3	Punya Kebribadian yang Kuat
4	Teamwork atau Kemampuan Kerjasama
5	Kemandirian
6	Leadership Skill atau Kecakapan Memimpin
7	Kedisiplinan
8	Sopan Santu

²² Suharsismi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2008), h. 18

No.	Prestasi Non Akademik
9	Bersosialisasi
10	Religius

B. Prestasi Non Akademik

Sebelum mengetahui prestasi non akademik, terlebih dahulu penulis jelaskan mengenai prestasi akademik.

Prestasi akademik adalah hasil belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya di tentukan melalui pengukuran dan penilaian.²³

Menurut Sobur Prestasi Akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar.²⁴

Selanjutnya menurut Suryabrata prestasi akademik adalah hasil belajar terakhir yang dicapai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu, yang mana di sekolah prestasi akademik siswa biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu. Kemudian dengan angka atau simbol tersebut, orang lain atau siswa sendiri akan dapat mengetahui sejauh mana prestasi akademik yang telah dicapai. Dengan demikian, prestasi akademik di sekolah merupakan bentuk lain dari besarnya penguasaan

²³Henry Eryanto, Darma Rika, *Pengaruh Moda Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*, Vol. 1, No. 1 (Maret 2013), h. 42

²⁴Henry Eryanto, Darma Rika, h. 42

bahan pelajaran yang telah dicapai siswa, dan rapor bisa dijadikan hasil belajar terakhir dari penguasaan pelajaran tersebut.²⁵

Prestasi akademik merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.²⁶

Berdasarkan uraian dari beberapa pendapat tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa prestasi akademik merupakan hasil pencapaian atau kemampuan atau kecakapan yang menghasilkan perubahan dalam jangka waktu tertentu yang dapat diukur atau dinilai dari evaluasi pengajar, tes-tes yang sudah distandarisasi atau dari kombinasi keduanya serta dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu.²⁷

Sedangkan kegiatan akademik dan non akademik, adalah sebagai berikut :

Kegiatan akademik adalah proses interaksi, komunikasi antara guru dan siswa dalam situasi dan kondisi yang sudah direncanakan sesuai kurikulum yang telah ditetapkan oleh sekolah. Kegiatan akademik, umumnya dilakukan di dalam kelas yakni pembelajaran yang terkait dengan mata pelajaran tertentu, seperti belajar kimia, fisika, matematika, geografi, seni budaya dan lain sebagainya. Kegiatan akademik lebih menonjolkan kemampuan taraf berpikir siswa (*kognitif learning*).

Biasanya, pembelajaran dilakukan dengan sistem ceramah, demonstrasi,

²⁵ Henry Eryanto, darma Rika, h. 43

²⁶ Lisnawati Soapatty, Tototk Suyanto, *Pengaruh Sistem Sekolah SehariPenuh (Full Day School) Terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Jati Agung Sidoarjo,*” Kajian Moral dan Kewarganegaraan”, Vol. 2, No. 2 (Universitas Negeri Surabaya, 2014), h. 724

²⁷ Henry Eryanto, darma Rika, h. 43

diskus kelompok, bermain peran yang diakhiri dengan adanya tes tulis maupun lisan. Keberhasilan dalam kegiatan akademik diukur dengan kemampuan siswa dalam mendapatkan nilai yang diberikan oleh gurunya. Bagi siswa yang memperoleh nilai tinggi berarti ia telah berhasil dalam mengikuti kegiatan akademik, sebaliknya, jika siswa memperoleh nilai rendah, itu artinya menggambarkan siswa belum kelar dalam mengikuti pembelajarannya. Keberhasilan akademik sangat bergantung pada intensitas siswa dalam membaca buku pelajaran. Semakin jarang membaca, maka kemungkinan besar siswa sulit memecahkan masalah atau menyelesaikan tugas yang diberikan guru padanya.

Adapun pembelajaran *non* akademik merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kurikulum seperti kegiatan pramuka, karya ilmiah remaja, palang merah remaja, olah raga futsal dan lain-lain. Pembelajaran tersebut diadakan semata-mata untuk mewujudkan peserta didik yang mampu mengembangkan potensi dirinya baik potensi keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mendefinisikan “pendidikan sebagai suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Untuk itu sekolah perlu memberikan kebebasan pada siswa dan siswi untuk mendapatkan prestasi baik di bidang mata pelajaran (akademik) maupun bidang di luar mata pelajaran (non akademik). Seperti dengan menyalurkan berbagai bakat melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.²⁸

Secara umum, pihak sekolah atau guru selama ini lebih menekankan pada prestasi akademik dibandingkan dengan prestasi non akademik, mereka berpandangan bahwa masyarakat lebih mengukur tingkat keberhasilan siswa dari segi akademik, seperti menilai hasil UN tertinggi di masing-masing daerah, yang mana masyarakat menganggap bahwa sekolah tersebut telah mencapai keberhasilan dalam mendidik dan terpandang sebagai sekolah favorit atau yang biasa disebut “unggulan” .

Tapi ironis, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keberhasilan akademik tidak menjadi jaminan bahwa siswa tersebut besok mampu untuk mencapai keberhasilan. Justru ada beberapa sekolah berupaya mengembangkan kegiatan non akademik dengan target dapat mengumpulkan banyak medali dan piala dari berbagai perlombaan baik di tingkat kota, provinsi, nasional, atau bahkan internasional dengan memanfaatkan segenap kemampuan sumber daya siswa yang berpotensi. Bukti di lapangan, memang banyak siswa yang sewaktu di sekolah hanya

²⁸<http://zainulmubtadiin.blogspot.com/2016/03/kegiatan-non-akademik.html>, 15 agustus 2018 pukul 21:59

senang mengikuti eskul seperti solo song, band, futsal dan sepak bola. Tidak sedikit dari mereka sesudah lulus dan keluar dari lingkungan sekolah, ternyata mereka bisa sukses dengan kegiatan yang diminatinya dulu seperti manjadi penyanyi terkenal, pemain musik, pemain sepak bola nasional dan lain sebagainya.

Dengan demikian, pihak sekolah atau guru harus memberikan pemahaman dan dorongan kepada siswa agar mereka memiliki kemampuan manajemen diri dan waktu sebaik mungkin , agar jangan sampai kegiatan non akademik justru mengesampingkan prestasi akademik. Sebagai siswa yang kreatif, memiliki aneka kecerdasan, maka harus mampu menyeimbangkan antara kegiatan akademik dan non akademik secara baik dan luwes.

Prestasi non akademik adalah suatu prestasi yang tidak dapat diukur dan di nilai menggunakan angka, biasanya dalam hal olah raga, pramuka, PMR, atau kesenian semisal drum band, melukis, dan lain-lain. Prestasi ini bisa di raih oleh siswa yang memiliki bakat tertentu dibidangnya. Karena itu prestasi ini yang bisa dicapai oleh siswa sewaktu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.²⁹

Jadi prestasi non akademik hanya bisa di nilai jika siswa tersebut mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena prestasi non akademik adalah prestas i yang bisa dicapai sesuai dengan minat bakat dan kemampuan

²⁹ Karya-ilmiah.um.ac.id/index.php

masing-masing siswa dalam mengembangkan bakat yang ada pada dirinya.

Menurut Mulyono dalam bukunya prestasi non akademik adalah “Prestasi atau kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan diluar jam atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.³⁰ Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam sekolah normal.³¹

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah prestasi atau hasil yang telah dicapai melalui proses pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan kurikulum dan materi yang diajarkan oleh guru, dan di buktikan dengan rapor yang berisi angka atau simbol tertentu.

Sedangkan prestasi Non akademik adalah prestasi yang hanya bisa dinilai apabila siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan dibuktikan dengan sertifikat atau piagam penghargaan, adapula prestasi non akademik siswa seperti kemampuan dirinya dalam bersosialisasi, kemandirian, religius, disiplin dan lain sebagainya, dan guru dapat menilai hal tersebut dalam kategori sikap atau karakter, yang biasanya menggunakan huruf untuk menilai.

³⁰ Mulyono, *Manajemen Admiistrasi & Organisasi* (Jogjakara: Arruz Media, 2008), h.

³¹ Mulyono, *Manaemen Admiistrasi & Organisasi*, h. 189

C. Model Evaluasi

1. Evaluasi Program Model CIPP

Model evaluasi ini merupakan model yang paling banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator. Oleh karena itu, uraian yang diberikan relatif panjang dibandingkan dengan model-model lainnya. Model CIPP ini dikembangkan oleh Stufflebeam, dkk di Ohio State University. CIPP yang merupakan sebuah singkatan dari huruf awal empat buah kata, yaitu :

- a. *Context Evaluation*: Evaluasi terhadap konteks
- b. *Input Evaluation*:Evaluasi terhadap masukan
- c. *Process Evaluation*: Evaluasi terhadap proses
- d. *Product Evaluation*: Evaluasi terhadap hasil

Keempat kata yang disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain adalah komponen dari proses sebuah program kegiatan. Dengan kata lain, model CIPP adalah model evaluasi CIPP adalah model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem.³²

D. Kriteria Evaluasi

Kriteria adalah suatu patokan sifat atau karakteristik yang ditetapkan sebagai alat pembandingan bagi karakteristik-karakteristik lainnya.³³ Dalam kamus besar bahasa indonesia modern kriteria adalah kadar atau ukuran, patokan dan sebagainya untuk mempertimbangan atau

³² Suharsimi Arikunto, Cipi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.45

³³<http://arti-definisi-pengertian.info/pengertian-kriteria/>, diakses tanggal 07-04-2018 jam 22:26

menentukan sesuatu.³⁴ Jadi kriteria dalam evaluasi program adalah ukuran atau tolak ukur untuk mengevaluasi suatu program dalam sebuah penelitian. dan yang menjadi kriteria dalam penelitian ini adalah *Context*, *Input*, *Process* dan *Pruduct*, sesuai dengan metode yang penulis gunakan, yaitu CIPP.

E. Hasil Penelitian yang Relevan

Manejemen Program Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Jember 2 Tahun Pelajaran 2009/2010, oleh Faria Yunita Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember Tahun 2009/2010 .

Fokus penelitian tersebut adalah persoalan bagaimana manajemen program bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa, dari hasil penilian yang dilakukan adalah: Implementasi Menejemen program bimbingan dan koseling yang ada di MAN Jember 2 sudah dapat dikatakan berhasil dalam mengatasi kenakalan siswanya. Peneliti tersebut menyatakan bahwa bimbingan dan konseling dilakukan secara maksimal tidak akan berhasil jika pembagian tugas personil bimbingan tidak jelas.

Evaluasi program ekstrakurikuler jurnalistik Menggunakan model *context*, *input*, *process* dan *Product* (CIPP) pada siswa madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pati.

Fokus Penelitian Bagaimana keefektifan program kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik yang telah berlangsung? dengan hasil penelitian

³⁴ Desi Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Modern*, (Amelia: Surabaya,t.th), h. 206

menunjukkan bahwa evaluasi program ekstrakurikuler jurnalistik MAN 1 Pati adalah sebagai berikut: persentase evaluasi terhadap *Context* menunjukkan hasil yang tergolong sangat baik dengan rata-rata 85,37%, persentase evaluasi terhadap *Input* menunjukkan hasil yang tergolong sangat baik dengan rata-rata 90,67%, persentase evaluasi terhadap *Process* menunjukkan hasil yang tergolong baik dengan rata-rata 73,33%, persentase evaluasi terhadap *Product* menunjukkan hasil yang tergolong sangat baik dengan rata-rata 85,56%. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik tergolong sangat baik dengan rata-rata persentase 84,51%. Jadi saran yang penulis berikan pada pelaksanaan program ekstrakurikuler jurnalistik ini yaitu (1) Mempertahankan tampilan dan selalu *update* tentang kebutuhan pengguna; (2) Mematangkan rencana dan strategi guna memperlancar kegiatan; (3) Meningkatkan kedisiplinan siswa guna lebih memperlancar kegiatan; (4) Peningkatan kualitas produk sehingga menginspirasi pengguna.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di bab I, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

4. Untuk mengetahui Program Ekstrakurikuler Pramuka dalam meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMP Negeri Megang Sakti?
5. Untuk mengevaluasi kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam meningkatkan prestasi Non Akademik Siswa dengan CIPP di SMP Negeri Megang Sakti?
6. Untuk mengetahui hambatan dan memberikan solusi dalam menerapkan program kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMP Negeri Megang Sakti?

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Megang Sakti yang beralamat di Jl. Kemuning Megang Sakti Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas terdiri dari, tempat, dan kegiatan yang berkaitan dengan Evaluasi program ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMP Negeri Megang sakti Musi Rawas. Waktu

penelitian direncanakan akan berlangsung dari 27 April 2017 s/d 27 Oktober 2018.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pembina atau pelatih pramuka serta peserta didik pada kegiatan pramuka di SMP Negeri Megang Sakti.

D. Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian evaluatif dengan pendekatan deskriptif-kuantitatif. Desain penelitian ini dipilih dengan pertimbangan untuk mengevaluasi program ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan Prestasi Non-Akademik siswa.

Dalam penelitian ini, model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Model evaluasi CIPP dipilih karena aspek yang ditinjau dalam model penelitian ini dianggap lebih komprehensif dibanding dengan metode evaluasi lainnya. terdapat empat aspek evaluasi dalam model CIPP, yaitu:

- a. Evaluasi Konteks adalah: upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan.
- b. Evaluasi Masukan: kemampuan awal siswa dan sekolah dalam menunjang program ekstrakurikuler pramuka.
- c. Evaluasi Proses: menunjuk pada “apa” (*what*), kegiatan yang dilakukan dalam program, “siapa” (*Who*), orang yang di tunjuk sebagai penanggung jawab program, “Kapan” (*When*), kegiatan

akan selesai. Dalam model CIPP, evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai rencana.

- d. Evaluasi Produk atau Hasil diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan pada perubahan yang terjadi pada masukan mentah.

E. Instrumen Penelitian

1. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Program Ekstrakurikuler Pramuka untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa

Komponen	Indikator	Nomor Butir
Seni Komunikasi	Kecakapan siswa dalam berkomunikasi didepan khalayak ramai, guru, serta masyarakat dan lingkungan sekitar	1,2,3
Kemampuan Berorganisasi	Kemampuan siswa dalam mengikuti organisasi baik di sekolah maupun di luar sekolah, misal nya IRMAS, dan karang taruna	4,5,6,7
Kepribadian yang Kuat	Kemampuan siswa dalam memiliki kepribadian yang kuat, misalnyatidak mudah terpengaruh, tegas dalam menentukan sikap, dan tegas dalam menentukan pilihan	8,9,10,11
<i>Teamwork</i> atau Kemampuan Kerja Sama	Kemampuan siswa dalam berkelompok, misalnya selalu kompak, saling membantu, dengan sesama anggota kelompok, tidak ada rasa iri dengki terhadap sesama kelompok, bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan.	12,13,14,15,16,17

Komponen	Indikator	Nomor Butir
Kemandirian	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan sesuatu dengan sendirinya tanpa bantuan orang lain, misalnya mengerjakan PR atau tugas mandiri dari sekolah, menyelesaikan tugas-tugas lain di rumah maupun lingkungan masyarakat.	18,19
Leadership Skill atau kecakapan Memimpin	Kemampuan siswa memimpin kelompok mauoun diri sendiri.	20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31
Kedisiplinan	Kemampuan siswa dalam mendisplinkan diri baik di Sekolah, di rumah maupun di masyarakat, misalnya tidak telat masuk kelas, selalu mengerjakan tugas-tugas yang diembankan kepada dirinya, buang sampah tidak sembarangan, membantu kedua orang tua	32,33,34,35,36,37,38,39,40
Sopan Santun	Kemampuan siswa dalam sopan santun terhadap orang tua, guru, masyarakat, kakak kelas, adik kelas, maupun teman sebayanya.	41,42,43,44,45
Bersosialisasi	Kemampuan siswa dalam bersosialisasi, menyesuaikan diri dengan lingkungan, masyarakat, adat, norma, perilaku, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan agar dapat berperan dan berfungsi dalam kelompok.	46,47,48
Religius	Kemampuasn siswa dalam bersikap dan berperilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaranagama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah	49,50,51,52,53,54,55,56

Komponen	Indikator	Nomor Butir
	agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.	

2. Validasi Instrumen Teknik dan Prosedur

a. Menyusun Rencana Evaluasi

Penyusunan rencana dilakukan sebelum melakukan evaluasi di luar lapangan. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan dalam menyusun rencana adalah menentukan tujuan evaluasi, menentukan teknik pengambilan data (non tes maupun tes), menyusun kisi-kisi dan mengembangkan menjadi butir-butir pertanyaan, dan menentukan kriteria atau kategori hasil evaluasi.

b. Melakukan Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan kegiatan menghimpun data untuk melakukan pengukuran dengan menggunakan tes maupun non tes. Data yang berhasil dihimpun disaring terlebih dahulu sebelum diolah lebih lanjut.

c. Mengelola dan Menganalisis Data

Data yang telah didapat kemudian diolah dan dianalisis untuk memberikan makna terhadap data hasil evaluasi. Teknik yang dipergunakan dalam mengolah data penelitian adalah teknik statistik

d. Memberikan Interpretasi dan Menarik Kesimpulan

Interpresasi atau penafsiran terhadap data hasil evaluasi adalah bentuk verbalisasi dari makna atau nilai yang ada pada data telah diolah dan dianalisis. Setelah melakukan interpretasi kemudian dilakukan penarikan kesimpulan-kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah yang telah ditentukan.

F. Pengumpulan Data Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan menggunakan metode-metode tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Metode Kuisisioner atau Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dengan memberri seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebut diwilayah yang luas. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat

diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.³⁵

Jadi dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengetahui keadaan, situasi dan kondisi yang peneliti teliti.

Angket atau kuisioner dalam penelitian ini termasuk dalam angket yang dipandang dari bentuknya yaitu *Rating-scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.³⁶

2) Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperkuat pendapat atau opini yang telah disampaikan oleh pelatih atau pembina dan siswa. Dokumentasi memiliki arti barang-barang tertulis.³⁷

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 142

³⁶ Arikunto, S., *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 152

³⁷ Arikunto, S., *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, h. 201

3) Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan program ekstrakurikuler pramuka.

b. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis kuantitatif deskriptif.

Dalam menganalisis data yang berasal dari angket bergradasi atau berpangkat 1 sampai dengan 4, peneliti menyimpulkan makna alternatif sebagai berikut:

1. “Sangat banyak”, “sangat sering”, dan lain-lain, menunjukkan gradasi paling tinggi. Untuk kondisi tersebut diberi nilai 4.
2. “Banyak”, “sering”, “setuju”, dan lain-lain, menunjukkan peringkat yang lebih rendah dibandingkan dengan yang ditambah kata “sangat”. Oleh karena itu kondisi tersebut diberi nilai 3.
3. “Sedikit”, “Jarang”, “Kurang setuju”, dan lain-lain, karena berada di bawah “setuju” dan sebagainya, maka diberi nilai 2.
4. “Sangat sedikit atau “Sedikit sekali”, “Sangat jarang”, “Sangat kurang setuju”, yang berada di gradasi paling bawah, diberi nilai 1.

Setiap kolom dalam tabel menunjukkan letak nilai, maka sebagai konsekuensinya setiap centangan pada kolom jawaban menunjukkan nilai tertentu. dengan demikian, maka analisis data dilakukan dengan mencermati banyaknya centangan dalam setiap kolom yang berbeda nilainya tersebut, lalu mengalikan frekuensi pada masing-masing kolom dengan nilai kolom yang bersangkutan.

Berikut ini disajikan tabel yang sudah pernah disajikan, tetapi dengan 4 alternatif jawaban dengan klasifikasi jawaban, yaitu :”sering sekali” (nilai 3), “ “sering (nilai 2), “ jarang” (nilai 1), dan “tidak pernah” (nilai 0). Banyak nya orang yang memilih jawaban pada kolom tertentu harus dikalikan dengan nilai kolom, sehingga diperoleh nilai untuk tiap-tiap kolom. Kemudian nilai akhir untuk butir yang bersangkutan, jumlah nilai tersebut harus di bagi dengan banyaknya responden yang menjawab angket tersebut. Misalnya banyak nya responden ada 20 orang.

Tabel 3.2

Sebaran Kondisi Etos Kerja Karyawan Kantor Pemasaran Produk X

No	Hal-hal yang menjadi kebiasaan karyawan	3	2	1	0	Jml	ket
1	Datang ke kantor lebih awal dibandingkan yang lain	3	10	5	2	20	
2	Waktu di kantor tidak mencukupi untuk menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan.	5	5	5	5	20	
3	Apabila pekerjaan belum selesai, dikerjakan di rumah	5	13	1	1	20	

Cara menghitung nilai adalah sebagai berikut.

Butir 1: Menunjukkan tingkat kerajinan karyawan, karena datang ke kantor lebih awal dari yang lain. Nilai butir tersebut adalah $(3 \times 3) + (10 \times 2) + (5 \times 1) + (2 \times 0) = 9 + 20 + 5 + 0 = 34$. Oleh karena responden nya ada 20, maka rata-rata nilai butir tersebut adalah $34:20 = 1,7$

Butir 2 : 1,75 (dengan cara hitung sama dengan cara hitung butir 1)

Butir 3 : 2,1 75 (dengan cara hitung sama dengan cara hitung

butir 1)

Dari hasil analisis terhadap nilai ketiga butir indikator etos kerja tersebut dapat disimpulkan bahwa yang paling tinggi adalah butir 4 kemudian di susul nomor 2 dan yang paling kecil nilainya adalah butir nomor 1.³⁸

³⁸Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 215-216

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Visi dan Misi SMP Negeri Megang Sakti

a. Visi

“Unggul dalam prestasi beriman, berbudaya dan berwawasan lingkungan”

b. Misi

1. Meningkatkan mutu pendidikan yang berorientasi pada perkembangan Iptek
2. Menyelenggarakan program pendidikan sekolah rujukan yang berpedoman pada nilai-nilai agama yang dianut, ahlak dan budaya bangsa
3. Mewujudkan MBS dan pengembangan kurikulum berbasis lingkungan dengan fokus Mengimplementasipembelajaran Lingkungan Hidup secara monolitik dan terintegrasi serta mewujudkan perilaku peduli lingkungan melalui pembiasaan – pembiasaan yang positif
4. Motivasi dan membimbing peserta didik untuk mengenali dirinya dengan memberikan wadah dalam kegiatan ekstrakurikuler
5. Memberdayakan semua potensi yang ada di lingkungan sekolah untuk mewujudkan budaya bersih dan sehat

6. Berupaya mewujudkan lingkungan sekolah yang ASRI
7. Berupaya mewujudkan penampilan fisik, sarana dan prasarana serta fisik individu seluruh warga sekolah secara prima

c. Tujuan Sekolah

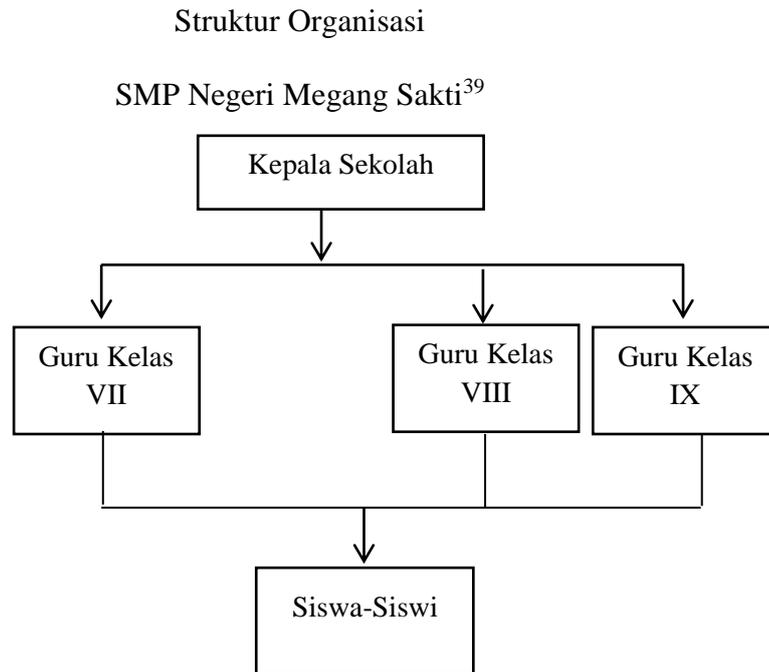
Pada tahun pelajaran 2016/2017 sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020 diharapkan :

1. Meningkatkan nilai rata-rata UN sebesar 0,7
2. Melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) mulai tahun pelajaran 2016/2017
3. Meningkatkan prosentase lulusan yang mampu membaca dan menulis huruf Alquran sebesar 90%
4. Meningkatkan prosentase lulusan yang diterima di SLTA Negeri
5. Membentuk warga sekolah yang menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama
6. Membentuk warga sekolah yang berperilaku sopan dan santun, serta berakhlak mulia
7. Membentuk warga sekolah yang disiplin, bertanggung jawab dan memiliki etos kerja
8. Membentuk Tim Olah Raga Bola Voli, Bola Basket, Bola Kaki, dan yang mampu menjadi finalis tingkat kabupaten dan provinsi.

9. Membentuk Tim Kesenian yang mampu menjadi Juara I Tingkat provinsi
10. Membentuk dan membina tim olimpiade sains yang mampu menjadi juara I tingkat provinsi
11. Sekolah mampu mewujudkan lingkungan sekolah yang menerapkan budaya bersih sebagai sekolah Adiwiyata di Kabupaten Musi Rawas
12. Berupaya meraih prestasi sekolah Adiwiyata tingkat Propinsi Sumatera Selatan
13. Menjadi Sekolah Rujukan bagi sekolah-sekolah Tingkat SMP di Kabupaten Musi Rawas

2. Struktur Organisasi

Kedudukan dan posisi masing-masing jabatan dalam SMPN Mengang Sakti terdiri dari Kepala Sekolah, guru dan siswa. Adapun tugas masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :



a. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah berfungsi dan bertugas sebagai *Educator*, *manager*, *administrator*, dan *Supervisor*, *liader*, *innovator* serta sebagai *motivator*.

b. Guru

Guru bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien.

c. Wali Kelas

Wali kelas membantu Kepala Sekolah dalam mengelola kelas, penyalenggaraan administrasi kelas, penyusunan pembuatan statistik bulanan siswa, pengisian daftar kumpulan nilai siswa, pembuatan

³⁹Dokumen SMPN Megang Sakti, 14 Juli 2018

catatan khusus tentang siswa, pencatatan mutasi siswa, pengisian buku laporan penilaian hasil belajar dan pembagian buku laporan hasil belajar.

3. Data Guru dan Siswa SMP Megang Sakti

Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a) Kepala Sekolah

Tabel 4.1
Kepala Sekolah

No.	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pendid. Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	Dra. Mutia Farda, M.Pd		√	44	S2	21
2.	Wakil Kepala Sekolah Ur. Kurikulum	Kiswanto, S.Pd		√	41	S1	18
3.	Wakil kepala Sekolah Ur. Kesiswaan	Baharudin Berohim, S.Pd.	√		46	S1	18

b) Guru

Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

Tabel 4.2
Guru

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jml
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S2		2			2
2.	S1	5	11	7	7	30
3.	D-4					

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jml
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
4.	D3				1	1
5.	D2	1				1
6.	D1	1				1
7.	SMA/ sederajat					
Jumlah			7	13	6	35

Dari keterangan tabel diatas dapat disimpulkan bahawa guru yang terdapat pada Sekolah SMPN Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas dominan atau lebih banyak guru yang lulusan Strata Satu (S1) dan hanya 2 (dua) orang saja yang memiliki jenjang pendidikan Strata Dua (S2).

Tabel 4.3
Jumlah Guru Dengan Tugas Mengajar Sesuai Dengan Latar Belakang Pendidikan (keahlian)

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jml
		D1/D2	D3/Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/Sarmud	S1/D4	S2/S3	
1.	IPA			2	1					3
2.	Matematika			3						3
3.	Bahasa Indonesia			3						3

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jml
		D1/D2	D3/Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/Sarmud	S1/D4	S2/S3	
4.	Bahasa Inggris			3	1					4
5.	Pendidikan Agama			2						2
6.	IPS	1		2						3
7.	Penjasorkes			3						3
8.	Seni Budaya			1			1	3		5
9.	PKn			2				2		4
10.	TIK/Keterampilan							3		3
11.	BK	1		2						3
12.	Lainnya									
	Jumlah	2	1	21	2		1	8		35

1) Sarana dan Prasarana SMP Negeri Megang Sakti

Tabel 4.4
Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

No.	Tenaga Pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		≤ SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honorer		
								L	P	L	P	
1.	Tata Usaha		4				2	3	1	1	1	6
2.	Perpustakaan					1					1	1
3.	Laboran lab. IPA		1								1	1
4.	Teknisi lab. Komputer											
5.	Laboran lab. Bahasa											
6.	PTD (Pend Tek. Dasar)											
7.	Kantin											
8.	Penjaga Sekolah	1								1		1
9.	Tukang Kebun											
10.	Keamanan	1								1		1
11.	Lainnya:											
	Jumlah	2	4			1		3	1	3	2	10

Tabel 4.5
Data Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	Jumlah dan Ukuran				Jml. ruang lainnya yg digunakan untuk r. Kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan u. R. Kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran > 63m ² (b)	Ukuran < 63 m ² (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)		
Baik	15			15	1 ruang, yaitu: Ruang multimedia	19
Rsk ringan	2			2		
Rsk sedang						
Rsk Berat						
Rsk Total						

Tabel 4.6
Keterangan Kondisi

Baik	Kerusakan < 15%
Rusak ringan	15% - <30%
Rusak sedang	30% - < 45%
Rusak berat	45% - 65%
Rusak total	>65%

Tabel 4.7
Data Ruang Belajar Lainnya (di isi dalam angka)

Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran (pxl)	Kondisi*	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	12x7	RB	6. Lab. Bahasa			

Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Ukuran (pxl)	Kondisi*	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Ukuran (pxl)	Kondisi
2. Lab. IPA	1	15x8	RB	7. Lab. Komputer	1	8x6	R
3. Ketrampilan				8. PTD			
4. Multimedia	1	6x7	B	9. Serbaguna/aula	1		B
5. Kesenian				10.			

Tabel 4.8

Data Ruang Kantor (di isi dalam angka)

Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Ukuran (pxl)	Kondisi*
1. Kepala Sekolah	1	24 m ²	Baik
2. Wakil Kepala Sekolah	1	24 m ²	Baik
3. Guru	1	80 m ²	Baik
4. Tata Usaha	1	32 m ²	Baik
5. Tamu	1	12 m ²	Baik
Lainnya:			

Tabel 4.9
Data Ruang Penunjang (di isi dalam angka)

Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Gudang	1	24 m ²	RB	10. Ibadah	1	36 m ²	RS
2. Dapur	-	-	-	11. Ganti	1	14 m ²	RS
3. Reproduksi	-	-	-	12. Koperasi	1	12 m ²	RS
4. KM/WC Guru	2	8 m ²	RS	13. Hall/lobi	1	24 m ²	RB
5. KM/WC Siswa		12 m ²	RB	14. Kantin	-	-	
6. BK	1	30 m ²	Baik	15. Rumah Pompa/ Menara Air	1	6 m ²	RS
7. UKS	1	28 m ²	Baik	16. Bangsal Kendaraan	1	270 m ²	RS
8. PMR/Pramuka				17. Rumah Penjaga	1	63 m ²	R.B
9. OSIS	1	28 m ²	RS	18. Pos Jaga	1	6 m ²	R.R

Tabel 4.10

Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah Ruang	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga				
a. Bola kaki	1	9,850 m ²	Baik	
b. Lapangan Bola Basket	1	420 m ²	Baik	
c. Lompat Jauh	1	20 m ²	Baik	
d. Lapangan Volley	1	162 m ²	Baik	
e. Tenis Meja	1	6,12 m ²	Baik	

No.	Ruang	Perabot																								
		Meja					Kursi					Almari + rak buku/alat					Lainnya									
		Jml	Baik	Rsk.	Rsk.	Berat	Jml	Baik	Rsk.	Ringan	Rsk.	Berat	Jml	Baik	Rsk.	Ringan	Rsk.	Berat	Jml	Baik	Rsk.	Ringan	Rsk.	Berat		
6.	Lab. komputer																									
7.	Serbaguna																									
8.	Kesenian																									
9.	PTD																									
10.	Lainnya:																									

B. Hasil Evaluasi

1. Organisasi dan Tata Kelola

a. Susunan Majelis Pembimbing Gugus Depan

Majelis pembimbing gugus depan (Mabigus) disusun berdasarkan jabatan dinas disuatu gugus depan. Majelis Pembimbing Gugus Depan (Mabigus) terdiri dari unsur pejabat di sekolah tempat gugus depan tersebut berada. Adapun susunan majelis Pembimbing Gugus Depan dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1 Ketua : Kepala Sekolah
- 2 Anggota : Wakil Kepala Sekolah
- 3 Anggota : Pembina OSIS

- 4 Anggota : Guru
- 5 Anggota : Pembina harian putra
- 6 Anggota : Pembina harian putri

2. Program Ekstrakurikuler Pramuka Gudep 07.671-07.672 Megang Sakti

A. Program Umum

1. Bidang kegiatan dan pelatihan peserta didik
 - a. Penerapan sistem blok pembinaan kepramukaan, berupa masa orientasi anggota baru selama 3 hari, yang pelaksanaannya dilakukan pada awal semester gasal dengan sasaran kelas VII
 - b. Penerapan sistem reguler pembinaan kepramukaan melalui kegiatan :
 1. Latihan rutin
 2. Pencapaian SKU
 3. Pencapaian SKK
 - a. 2 macam SKK Agama
 - b. 2 macam SKK patriotisme dan seni budaya
 - c. 2 macam SKK ketangkasan dan kesehatan
 - d. 2 macam SKK keterampilan dan teknik pembangunan
 - e. 2 macam SKK sosial, perikemanusiaan, gotong

royong, ketertiban masyarakat, perdamaian dunia dan lingkungan hidup.

4. Meningkatkan mutu latihan pramuka penggalang meliputi :
 - a. Ramu
 - b. Rakit
 - c. Rerap
 5. Gladian pemimpin regu (1x)
 6. Perkemahan sabtu minggu (2x)
 7. Penjelajahan dan survival game
 8. Perkemahan jauh dan pengembaraan (1x)
 9. Lomba tingkat I (1x)
 10. Bakti masyarakat (2x)
 11. Pengiriman regu penggalang ke tingkat kwartir ranting, cabang, daerah maupun kwartir nasional
 12. Musyawarah gugus depan
2. Bidang sarana dan administrasi
- Mengusahakan tersedianya kelengkapan administrasi dan sarana penunjang kegiatan gugus depan yang meliputi :
- a. Buku induk gugus depan
 - b. Stempel gugus depan
 - c. Buku jurnal kegiatan harian/mingguan
 - d. Buku administrasi keuangan

- e. Daftar investasi gugus depan
 - f. Buku tamu gugus depan
 - g. Laporan semester gugus depan
 - h. Catatan peristiwa penting gugus depan (*lokbook*)
 - i. Pengadaan tenda pramuka
 - j. Pengadaan alat pionering yang meliputi (tali pramuka dan tongkat)
 - k. Bendera gugus depan yang meliputi (Bendera tunas kelapa, Bendera pramuka sedunia)
 - l. Bendera semaphore dan morse
 - m. Papan nama gugus depan
 - n. Sanggar bakti gugus depan
3. Bidang keuangan
- Pengelolaan dana kegiatan yang bersumber dari :
- a. Alokasi dana dari BOS
 - b. Sumbangan lalin yang tidak mengikat
4. Bidang pendidikan orang dewasa
- a. Pengiriman pembina untuk kegiatan kursus pembina yang diadakan kwartir ranting maupun kwartir cabang
 - b. pengiriman pembina untuk pertemuan-pertemuan yang diadakan kwartir ranting maupun kwartir cabang

c. Pertemuan-pertemuan gugus depan yang di hadiri

MABIGUS

B. Penjabaran program dalam semester

Penjabaran program dalam semester gugus depan pangkalan

SMPN Megang Sakti dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4.13
Program Kerja Gugus Depan Semester Genap Bulan Juli 2017
Sampai Dengan Desember 2017

No.	Kegiatan	Bulan Ke						Ket
		Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Masa orientasi anggota baru		X					
2	Latihan Rutin	X	X	X	X	X	X	
3	Ujian SKU Penggalang Ramu		X	X	X			
4	Ujian SKU Penggalang Rakit			X	X	X		
5	Ujian SKU Penggalang Terap				X	X	X	
6	Ujian SKK		X	X	X	X	X	
7	Gladian pemimpin regu			X				
8	Perkemahan dekat (Persami)		X			X		
9	Penjelajahan dan halang rintang			X				
10	Bakti masyarkat					X		
11	Latihan gabungan		X			X		
12	Lomba tingkat I						X	
13	Laporan semester ke Kwartir						X	
14	Mengikuti kegiatan di Kwartir, Kwarcab, Kwarda maupun Kwarnas	Menyesuaikan						

Tabel 4.14
Program Kerja Gugus Depan Semester Genap Bulan Januari 2018
Sampai Dengan Juni 2018

No	Kegiatan	Bulan Ke						K et
		Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Juni	
1	Latihan Rutin	X	X	X	X	X		
2	Ujian SKU Penggalang Ramu	X	X	X	X	X		
3	Ujian SKU Penggalang Rakit			X	X	X		
4	Ujian SKU Penggalang Terap				X	X		
5	Ujian SKK		X	X	X	X	X	
6	Gladian pemimpin regu						X	
7	Perkemahan dekat (Persami)				X			
8	Penjelajahan dan halang rintang		X			X		
9	Bakti masyarakat						X	
10	Latihan gabungan					X		
11	Laporan semester ke Kwartir						X	
12	Pemilihan pramuka terbaik					X		
13	Musyawarah gugus depan						X	
15	Perkemahan jauh dan pengembaraan						X	
13	Mengikuti kegiatan di Kwartir, Kwarcab, Kwarda maupun Kwarnas	Menyesuaikan						

C Penjabaran masing-masing program

1. Latihan pramuka rutin

Dalam melakukan kegiatan latihan rutin dapat di rinci sebagai berikut :

- a. Latihan rutin dilakukan setiap hari jum'at dimulai pukul

14:00 WIB diakhiri pukul 16:00 WIB

- b. Latihan rutin dilakukan dengan pemberian materi SKU dan SKK beserta praktek lapangan.
- c. Pemberi materi adalah Pembantu Pembina (Penegak) dan Pembina Pramuka
- d. Rincian materi latihan rutin adalah :
 - 1) Sejarah pramuka
 - 2) Dasa dharma dan Trisatya
 - 3) PBB dan Upacara Pramuka
 - 4) Sandi Pramuka (Huruf rahasia)
 - 5) Semaphore
 - 6) Kompas
 - 7) Pionering, tali temali, macam-macam ikatan
 - 8) Api unggun
 - 9) Tata boga
 - 10) Hasta karya pramuka
 - 11) Lambang gerakan pramuka dan struktur organisasi kepramukaan
 - 12) Musyawarah dan mufakat
 - 13) Tanda jejak, peta
 - 14) P3k
 - 15) Penjelajahan dan permainan pramuka
 - 16) Lagu wajib dan lagu daerah

17) Bakti karya

18) Kegiatan lain yang berupa kegiatan insidental dan spontan

2. Musyawarah Gugus Depan

1) Musyawarah gugus depan (MUGUS) adalah bentuk kegiatan musyawarah yang dilakukan anggota gugus depan untuk menentukan kelangsungan hidup gugus depan.

2) Dalam kegiatan ini di rumuskan :

a. Susunan majelis pembimbing gugus depan

b. Susunan pembina gugus depan

c. Susunan pengurus gugus depan (dewan kerja penggalang)

3) Peserta dalam kegiatan Musyawarah Gugus Depan (MUGUS) adalah :

1. Perwakilan anggota yang meliputi pinru dan wapinru setiap regu

2. Pemimpin regu utama (Pratama) putra dan putri

3. Pembina Pramuka

4. Pembantu pembina yang terdiri para pramuka penegak

5. Unsur majelis Pembimbing gugus depan (Mabigus) yang meliputi kepala sekolah, wakilm kepala sekolah, pembina OSIS, dan unsur guru yang

membidangi ekstrakurikuler Pramuka

6. Unsur komite sekolah
7. Unsur tokoh masyarakat sekitar Gugus Depan
8. Unsur Kwartir diantaranya andalan Ranting urusan Penggalang

4) Kegiatan ini bisa dilakukan bersamaan dalam bentuk kegiatan perkemahan sabtu dan minggu di sekolah

3. Kegiatan Perkemahan

a. Perkemahan sehari (persari)

- 1) Kegiatan persari dilakukan pada bulan kedua dan kelima pada masing-masing semester
- 2) Kegiatan ini biasanya dimulai pukul 07:00 WIB dan diakhiri pukul 15:00 WIB (dalam satu hari)
- 3) Kegiatan ini meliputi :
 - a. Penjelajahan dan halang rintang
 - b. Kegiatan latihan gabungan
 - c. Kegiatan kunjungan ketempat rekreasi (Temam, bukit sulap, dan lain-lain)
 - d. Latihan dasar kepemimpinan
 - e. Lomba tingkat I

b. Perkemahan dekat (di sekolah)

- 1) Kegiatan persami dilaksanakan pada bulan keempat tiap semester.

- 2) Bentuk kegiatan adalah kegiatan perkemahan sabtu-minggu yang dimulai pada pukul 14:30 (sabtu) dan diakhiri pukul 09:00 (minggu)
 - 3) Macam-macam kegiatan yang dapat dimasukkan dalam kegiatan persami adalah :
 - a) Penerimaan anggota pasukan (anggota baru)
 - b) Kegiatan pelantikan kenaikan tingkat
 - c) Kegiatan musyawarah gugus depan (Mugus)
 - d) Latihan dasar kepemimpinan (LDK)
- c. Perkemahan jauh (di luar sekolah/ di luar kabupaten)
- 1) Kegiatan ini dilakukan pada akhir semester
 - 2) Pada semester ganjil (pertama) kegiatan ini ditempatkan di wisata dalam kabupaten musi rawas, sedang pada semester genap (kedua) di tempatkan pada lokasi perkemahan yang berada di luar kabupaten musi rawas.
 - 3) Waktu melakukan kegiatan ini adalah minimal 2 hari maksimal 5 hari
 - 4) Kegiatan yang dapat dimasukkan pada kegiatan ini adalah:
 - a) Kegiatan bakti masyarakat
 - b) Kegiatan kemah wisata (jambore)
 - c) Kegiatan latihan dasar kepemimpinan (LDK)
 - d) Kegiatan lomba tingkat I

- e) Kegiatan pengembaraan atau kemah beranting
 - f) Gladian pemimpin regu
4. Laporan rutin ke kwartir ranting
- a. Kegiatan ini dilakukan pada tiap bulan
 - b. Hal-hal yang dilaporkan adalah keadaan gugus depan yang meliputi keanggotaan gugus depan dan kegiatan yang telah dilakukan gugus depan pada kurun waktu tertentu.
5. Kegiatan Insidental
- a. Kegiatan ini dilakukan id luar program yang tidak mengikat
 - b. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan situasi, kondisi dan kebutuhan
 - c. Macam kegiatan dalam kegiatan ini adalah :
 - 1) Kegiatan kunjungan ke anggota gugus depan karena sakit, bela sungkawa atau kegiatan lain (berdasar undangan)
 - 2) Mengikuti kegiatan yang berasal dari luar gugus depan (kwaran, kwarcab, kwarda, kwarnas dan gudep lain)⁴⁰

⁴⁰*Sumber hasil observasi dan wawancara kepada pembina SMPN*

2. Sarana atau Perlengkapan Pramuka yang ada di SMPN Megang Sakti

Tabel 4.15
Jenis Sarana dan Prasarana Gerakan Pramuka

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Tenda	4	1 rusak
2	Bendera Semaphore	20	Baik
3	Bendera Scout	2	Baik
4	Bendera Tunas Kelapa	2	Baik
5	Stok	80	5 rusak
6	Pasak	30	Baik
7	Kompas	2	Baik
8	Tali	50	Baik
9	Gerbang/Gapura	2	Baik
10	Kompor Gas	2	Baik
11	Terpal	4	Baik
12	Sanggar	1	Baik

3. Nama-Nama Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Keseluruhan siswa yang ada di SMP Negeri Megang Sakti sekitar 820 siswa, dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebanyak 125 siswa. Selebihnya tersebar pada kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

Dari 125 siswa yang mengikuti pramuka, peneliti hanya mengambil sample sebanyak 25%, seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto jika subyek nya lebih dari 100 atau besar dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴¹

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (jakarta : Rineka Cipta, 1997), h. 112

Maka jumlah siswa yang peneliti jadikan sample sebanyak 31 orang atau siswa. Berikut data siswa yang peneliti jadikan sample dalam penelitian ini :

Tabel 4.16
Nama-Nama Siswa yang Dijadikan Sample Dalam Penelitian

NO.	NAMA	KELAS
1	Angga Herli Saputra	VII.1
2	Andi Setiawan	VIII.1
3	Faisal Wardiansyah	VIII.2
4	Farhan Bayu Maulana	VII.1
5	Ferdi febriansyah	VIII.3
6	Fajar Rudiansyah	VIII.3
7	Benediktus, E.S	VIII.5
8	Ridho Mardiansyah	VII.6
9	Fajar Ghofari Azhar	VII.6
10	S. Pardomuan.S	VII.7
11	Andre Danu	VII.3
12	Diki Prayoga	VII.2
13	Dion Mycle Jasman	VII.4
14	Mutia Laras Puspita	VII.7
15	Nada Nafiah	VII.6
16	Eka Nur Septiana	VII.2
17	Faiqotun Naminah	VII.5
18	Bella	VII.2
19	Dian Delvia Elvi Lariska	VII.2
20	Dwi Apriliani	VIII.1
21	Rosita Napitali.BRT	VIII.4
22	Sahara	VIII.5
23	Novita Candra	VIII.1
24	Estu Tri Lestari	VIII.3
25	Lilis Handayani	IX.2
26	Sri Suhatmi	IX.5
27	Cindy Aprilia S	IX.2
28	Laila Okta Yuventina	IX.1
29	Yeti Kusuma Wati	VIII.4
30	Eni Maisaroh	IX.2
31	Dewi Puspita Sari	IX.2

4. Hasil Penyebaran Kuisiener Atau Angket Kepada Responden

Tabel 4.17
Sebaran Kuisiener Untuk Melihat Prestasi Non Akademik Siswa Di Smp
Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas

NO.	Prestasi Non Akademik Siswa	4	3	2	1	JML	Keterangan
1	Saya berani untuk tampil di depan umum jika saya mendapatkan tugas dari guru/masyarakat	1	12	15	3	31	Menunjukkan tingkat keberanian siswa untuk tampil di depan umum tanpa rasa grogi, kaku atau dalam istilah demam panggung.
2	Saya mampu menggunakan bahasa dengan baik, ketika berbicara dengan guru, orang tua, orang yang lebih tua, sebaya dan usai di bawah saya	3	24	4	0	31	Menunjukkan tingkat kecerdasan siswa dalam berbahasa, dapat membedakan penggunaan bahasa kepada orang tua, guru dan teman sebaya nya.
3	Saya mampu berkomunikasi dengan baik terhadap guru dan lingkungan sekitar	3	22	6	0	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik, terhadap guru maupun lingkungan yang siswa temui di sekitarnya.
4	Pramuka menagajarkan saya tentang berorganisasi yang baik	19	12	0	0	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam beorganisasi.
5	Kegiatan yang ada melatih saya tetang kerja sama yang baik	9	21	1	0	31	Menunjukkan tingkat sosial, perduli, kerja sama dalam memecahkan suatu masalah yang mereka temui dan hadapi.

NO.	Prestasi Non Akademik Siswa	4	3	2	1	JML	Keterangan
6	Pramuka mengajarkan saya tentang mengelola organisasi	20	11	0	0	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mengelola sebuah kelompok untuk mencapai tujuan sera bersama.
7	Dengan pramuka, saya memperoleh pengalaman tentang organisai sehingga saya bisa berorganisasi dengan baik di masyarakat	16	14	1	0	31	Menunjukkan kemampuan siswa mengamalkan atau mengaplikasikan cara berorganisasi yang ia pelajari di pramuka kemudian di aplikasikan di lingkungan masyarakat
8	Pramuka mengajarkan saya untuk memiliki pribadi yang tidak mudah terpengaruh oleh orang lain	16	12	3	0	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa, untuk memiliki pribadi yang tangguh yang tidak mudah terombang ambing dengan keadaan lingkungan.
9	Pramuka mengajarkan saya untuk tegas dalam menentukan pilihan	21	10	0	0	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa untuk tegas dalam bersikap atau memilih sesuatu untuk dirinya sendiri.
10	Kegiatan LTBB melatih saya untuk tegas dan kuat	15	16	0	0	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa untuk tegas dan di siplin.
11	Pramuka mengajarkan saya untuk tegas dalam bersikap	18	12	1	0	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa untuk tegas dalam bersikap.

NO.	Prestasi Non Akademik Siswa	4	3	2	1	JML	Keterangan
12	Perkemahan yang sering diadakan di sekolah maupun di luar sekolah, melatih saya untuk kompak dalam kelompok	15	12	4	0	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa untuk kompak senantiasa bergotong royong bahu membahu, solidaritas terhadap kelompok.
13	Perkemahan dengan tugas-tugas yang diembankan kepada masing-masing anggota, mengajarkan saya untuk kerja sama dalam menyelesaikannya, tanpa rasa iri	11	17	3	0	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah dibebankan dengan penuh rasa tanggung jawab.
14	Menjadi ketua regu, melatih jiwa saya untuk memimpin anggota dengan baik dan bijak	11	18	2	0	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa untuk memimpin anggotanya dengan baik dan bijak, tanpa membedakan anggota yang satu dengan yang lainnya.
15	Menjadi anggota dalam regu melatih saya untuk taat kepada pemimpin	11	18	2	0	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam ketaatan terhadap pemimpin, baik di depan maupun di belakang pemimpin.
16	Menjadi sekretaris dalam regu mengajarkan saya untuk bertanggung jawab atas tugas-tugas sebagai sekretaris	17	14	0	0	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas sebagai sekretaris, seperti membuat surat undangan, proposal kegiatan dan lain-lain.

NO.	Prestasi Non Akademik Siswa	4	3	2	1	JML	Keterangan
17	Menjadi bendahara dalam regu, mengajarkan saya bertanggung jawab dalam mengelola keuangan regu	21	9	1	0	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mengelola keuangan secara baik dan benar.
18	Perkemahan yang sering saya ikuti, melatih saya untuk hidup mandiri, berbaur dengan alam, memanfaatkan semua yang ada di alam, tanpa merusak lingkungan	22	8	1	0	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam dalam kemandirian, berbaur dengan alam sekitar tanpa harus merusak lingkungan.
19	Pramuka dapat membuat saya lebih mandiri dalam menyelesaikan semua tugas-tugas saya, baik itu pekerjaan rumah (PR), maupun tugas-tugas yang diberi oleh orang tua dan masyarakat	13	16	2	0	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas-tugas pribadinya seperti PR maupun tugas – tugas lainnya.
20	Menjadi seorang pratama dalam gugus depan, menjadikan saya lebih berani untuk memimpin suatu kelompok	15	12	2	2	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam memimpin dengan rasa percaya diri yang ia miliki.
21	Menjadi pratama dalam suatu gugus depan, menjadikan saya cakap dalam menyelesaikan masalah yang ada pada suatu kelompok	7	17	6	1	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam memimpin dan menyelesaikan masalah yang ada pada suatu kelompok yang ia pimpin.

NO.	Prestasi Non Akademik Siswa	4	3	2	1	JML	Keterangan
22	Menjadi pratama menjadikan saya mampu memimpin diri sendiri dalam setiap masalah yang saya hadapi	7	19	5	0	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam memimpin diri sendiri dan menyelesaikan masalah yang ia hadapi secara mandiri.
23	Meski menjadi anggota, saya bisa dan mampu memimpin suatu kelompok, meski itu bukan dalam pramuka, misalnya dalam kelompok mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR), maupun tugas diskusi dan tugas- tugas lainnya.	13	13	5	0	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam memimpin suatu kelompok, meski bukan dalam pramuka, melainkan kelompok kelas atau tugas yang diebrikan oleh guru mata pelajaran.
24	Saya mampu mengerjakan tugas dari guru dengan nilai yang baik	3	21	7	0	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam tanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar.
25	Saya mampu mengerjakan tugas dari masyarakat dengan tanggung jawab dan baik	6	11	14	0	31	Menunjukkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan masyarakat kepada diri nya.
26	Tugas sesulit apapun dapat saya kerjakan dengan penuh tanggung	5	16	9	1	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah yang lebih

NO.	Prestasi Non Akademik Siswa	4	3	2	1	JML	Keterangan
	jawab dan mandiri						sulit secara mandiri.
27	Dalam kelompok belajar saya bertugas sebagai pemimpin kelompok	1	12	14	4	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam memimpin suatu kelompok atau menjadi seorang leader.
28	Jika upacara hari senin saya selalu bertugas sebagai pemimpin barisan	0	6	18	7	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa untuk tampil di depan teman dan guru, meski itu sebagai pemimpin barisan pada saat upacara.
29	Saya pernah bertugas sebagai pemimpin upacara setiap upacara hari senin di sekolah	0	9	8	14	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam memimpin
30	Menjadi pemimpin seperti itu, mengajarkan saya keberanian dan mental yang kuat untuk tampil didepan orang banyak atau khalayak ramai	8	18	5	0	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa untuk tampil di depan teman dan guru, meski itu sebagai pemimpin barisan pada saat upacara
31	Dengan menjadi pemimpin saya mampu memimpin diri saya sendiri dalam menentukan hal-hal yang membuat saya bimbang	4	18	9	0	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam kekonsistenan dalam memilih apa-apa yang ia pilih atau kekonsistenan dalam pilihan yang telah ia putuskan sendiri.
32	Dasa darma ke 8 yaitu disiplin berani dan setia, saya selalu	6	12	12	1	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa untuk selalu disiplin,

NO.	Prestasi Non Akademik Siswa	4	3	2	1	JML	Keterangan
	mengamalkan dasa darma tersebut						pemberani dan kestiakawanan.
33	Dengan mengamalkan kedisiplinan saya tidak pernah telat masuk sekolah	17	9	4	1	31	Menunjukkan kesungguhan dan tanggung jawab siswa dalam tugas yang telah ia emban yaitu sekolah.
34	Membuang sampah pada tempatnya sudah menjadi kebiasaan saya sehari hari	9	12	9	1	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam disiplin membuang sampah pada tempatnya, sehingga tetap menjaga keasrian lingkungan sekitar.
35	Mengerjaka tugas tepat pada waktunya, juga sudah menjadi kebiasaan saya, setiap kali guru memberikan tugas kepada saya	5	19	6	1	31	Menunjukkan kemampuan siswa dalam disiplin waktu.
36	Dalam bermasyarakat, saya juga selalu berusaha untuk disiplin, misalnya membantu masyarakat gotong royong	6	10	13	2	31	Menunjukkan kemampuan siswa dalam kedisiplinan bermasyarakat.
37	Jika latihan pramuka setiap minggunya saya selalu mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan penuh kesungguhan	4	10	15	2	31	Menunjukkan kesungguhan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka dan seluruh rangkaian kegiatannya.
38	Saya mengikuti beberapa eskul disekolah selain dari	9	16	4	2	31	Menunjukkan kemampuan siswa dalam mengatur

NO.	Prestasi Non Akademik Siswa	4	3	2	1	JML	Keterangan
	pada pramuka, dan saya selalu disiplin, tidak pernah telat dan tidak pernah alpa, kecuali izin sakit atau ada hal lain yang membuat saya tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut						waktu.
39	Membantu orang tua dalam kesibukannya, misalnya membantu ayah di kebun, membantu ibu dalam urusan rumah tangga, sudah menjadi tanggung jawab saya sebagai anak	9	17	4	1	31	Menunjukkan ketaatan siswa terhadap kedua orang tuanya.
40	Saya senang melakukan hal-hal yang penuh kedisiplinan	8	18	5	0	31	Menunjukkan kemampuan siswa dalam mengerjakan sesuatu tanpa bertele-tele.
41	Bersalaman dengan orang tua setiap kali mau pergi adalah kebiasaan ku sehari hari	13	15	3	0	31	Menunjukkan ketataatan siswa kepada kedua orang tuanya.
42	Saya selalu menyapa atau pun bersalaman dengan guru ketika bertemu di jalan	12	12	7	0	31	Menunjukkan keramahan /kepekaan siswa terhadap orang-orang yang ia temui.
43	Saya selalu menyapa orang yang lebih tua ketika bertemu di jalan	6	18	7	0	31	Menunjukkan keramahan / kepekaan siswa terhadap orang-orang yang ia temui.
44	Dalam dasa darma ke 3	4	21	6	0	31	Menunjukkan

NO.	Prestasi Non Akademik Siswa	4	3	2	1	JML	Keterangan
	yaitu patriot yang sopan dan kesatria, saya selalu berusaha mengamalkan dasa darma ke 3 tersebut dengan baik						kemampuan siswa dalam mendahulukan kepentingan umum dari pada kepentingan diri sendiri, membantu sesama bagi yang membutuhkan.
45	Sopan dan saling menghargai kakak kelas maupun adik kelas dan sebaya saya	3	25	3	0	31	Menunjukkan kemampuan siswa untuk saling menghargai satu sama lain.
46	Saya mampu bersosial dengan orang baru dalam waktu cepat	3	13	14	1	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mengenal lingkungan yang baru.
NO.	Prestasi Non Akademik Siswa	4	3	2	1	JML	Keterangan
47	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan baru dengan baik	4	18	7	2	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mengenal lingkungan yang baru.
48	Setiap kali ada acara di rumah tetangga yasianan/hajatan atau yang lainnya, saya selalu menyempatkan diri untuk rewang (membantu)	2	12	15	2	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam bersosial.
49	Saya selalu sholat tepat waktu	4	11	12	4	31	Menunjukkan tingkat kereligiusan siswa dalam ketaatan beragama. terutama dalam melaksanakan perintah yang wajib.
50	Saya selalu melaksanakan sholat	3	7	18	3	31	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa

NO.	Prestasi Non Akademik Siswa	4	3	2	1	JML	Keterangan
	sunnah-sunnah						dalam ketaatan beragama.
51	Saya selalu menyempatkan diri sholat meski saya berada dalam perjalanan	5	11	14	1	31	Menunjukkan tingkat kereligiusan siswa dalam ketaatan beragama. dengan tidak meninggalkan perintah sholat meski dalam keadaan tidak menetap.
52	Saya tidak pernah membeda bedakan teman yang beragama berbeda dari saya	16	11	4	0	31	Menunjukkan kesolidaritasan siswa.
53	Setiap kali saya datang ke masjid, saya selalu menyisihkan uang saya untuk infaq di masjid	6	13	9	3	31	Menunjukkan tingkat kereligiusan siswa dalam ketaatan beragama. dengan rela menyisihkan uangnya untuk berinfak di masjid.
54	Saya selalu menyisihkan uang saku saya, dan saya berikan kepada orang yang membutuhkan ketika uang saya sudah terkumpul	4	13	13	1	31	Menunjukkan tingkat kereligiusan siswa dalam ketaatan beragama. dengan bersedekah.
55	Saya selalu melaksanakan sholat jama'ah di mushola/masjid/langgar	11	6	14	0	31	Menunjukkan tingkat kereligiusan siswa dalam ketaatan beragama, dengan selalu melaksanakan jama'ah.
56	Saya selalu membaca al-qur'an setelah melaksanakan sholat wajib	8	11	12	0	31	Menunjukkan tingkat kereligiusan siswa dalam ketaatan beragama, dengan

NO.	Prestasi Non Akademik Siswa	4	3	2	1	JML	Keterangan
							senantiasa membaca kitab suci al-qur'an.

Tabel 4.18
Hasil Sebaran Kuisisioner Untuk Melihat Prestasi Non Akademik Siswa Di Smp Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas

No	Prestasi Non Akademik Siswa	4	3	2	1	JML	Rata ²	A-Z
1	Saya berani untuk tampil di depan umum jika saya mendapatkan tugas dari guru/masyarakat	4	36	30	3	73	2.4	3.7
2	Saya mampu menggunakan bahasa dengan baik, ketika berbicara dengan guru, orang tua, orang yang lebih tua, sebaya dan usai di bawah saya	12	72	8	0	92	2.9	3.7
3	Saya mampu berkomunikasi dengan baik terhadap guru dan lingkungan sekitar	12	66	12	0	90	2.9	3.6
4	Pramuka mengajarkan saya tentang berorganisasi yang baik	76	36	0	0	112	3.6	3.6
5	Kegiatan yang ada melatih saya tentang kerja sama yang baik	36	63	2	0	101	3.3	3.6
6	Pramuka mengajarkan saya tentang mengelola organisasi	80	33	0	0	113	3.6	3.5
7	Dengan pramuka, saya memperoleh pengalaman tentang organisasi sehingga saya bisa berorganisasi dengan baik di masyarakat	64	42	2	0	108	3.5	3.5
8	Pramuka mengajarkan saya untuk memiliki pribadi yang tidak mudah	64	36	6	0	106	3.4	3.5

No	Prestasi Non Akademik Siswa	4	3	2	1	JML	Rata ²	A-Z
	terpengaruh oleh orang lain							
9	Pramuka mengajarkan saya untuk tegas dalam menentukan pilihan	84	30	0	0	114	3.7	3.5
10	Kegiatan LTBB melatih saya untuk tegas dan kuat	60	48	0	0	108	3.5	3.4
11	Pramuka mengajarkan saya untuk tegas dalam bersikap	72	36	2	0	110	3.5	3.4
12	Perkemahan yang sering diadakan di sekolah maupun di luar sekolah, melatih saya untuk kompak dalam kelompok	60	36	8	0	104	3.4	3.4
13	Perkemahan dengan tugas-tugas yang diembankan kepada masing-masing anggota, mengajarkan saya untuk kerja sama dalam menyelesaikannya, tanpa rasa iri	44	51	6	0	101	3.3	3.4
14	Menjadi ketua regu, melatih jiwa saya untuk memimpin anggota dengan baik dan bijak	44	54	4	0	102	3.3	3.4
15	Menjadi anggota dalam regu melatih saya untuk taat kepada pemimpin	44	54	4	0	102	3.3	3.3
16	Menjadi sekretaris dalam regu mengajarkan saya untuk bertanggung jawab atas tugas-tugas sebagai sekretaris	68	42	0	0	110	3.5	3.3
17	Menjadi bendahara dalam regu, mengajarkan saya bertanggung jawab dalam mengelola keuangan regu	84	27	2	0	113	3.6	3.3
18	Perkemahan yang sering saya ikuti, melatih saya untuk hidup mandiri, berbaur dengan alam, memanfaatkan semua yang ada di alam, tanpa merusak lingkungan	88	24	2	0	114	3.7	3.3

No	Prestasi Non Akademik Siswa	4	3	2	1	JML	Rata ²	A-Z
19	Pramuka dapat membuat saya lebih mandiri dalam menyelesaikan semua tugas-tugas saya, baik itu pekerjaan rumah (PR), maupun tugas-tugas yang diberi oleh orang tua dan masyarakat	52	48	4	0	104	3.4	3.3
20	Menjadi seorang pratama dalam gugus depan, menjadikan saya lebih berani untuk memimpin suatu kelompok	60	36	4	2	102	3.3	3.3
21	Menjadi pratama dalam suatu gugus depan, menjadikan saya cakap dalam menyelesaikan masalah yang ada pada suatu kelompok	28	51	12	1	92	2.9	3.3
22	Menjadi pratama menjadikan saya mampu memimpin diri sendiri dalam setiap masalah yang saya hadapi	28	57	10	0	95	3.1	3.1
23	Meski menjadi anggota, saya bisa dan mampu memimpin suatu kelompok, meski itu bukan dalam pramuka, misalnya dalam kelompok mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR), maupun tugas diskusi dan tugas- tugas lainnya.	52	39	10	0	101	3.3	3.1
24	Saya mampu mengerjakan tugas dari guru dengan nilai yang baik	12	63	14	0	89	2.9	3.1
25	Saya mampu mengerjakan tugas dari masyarakat dengan tanggung jawab dan baik	24	33	28	0	85	2.7	3.1
26	Tugas sesulit apapun dapat saya kerjakan dengan	20	48	18	1	87	2.8	3.1

No	Prestasi Non Akademik Siswa	4	3	2	1	JML	Rata ²	A-Z
	penuh tanggung jawab dan mandiri							
27	Dalam kelompok belajar saya bertugas sebagai pemimpin kelompok	4	36	28	4	72	2.3	3
28	Jika upacara hari senin saya selalu bertugas sebagai pemimpin barisan	0	18	36	7	61	1.9	2.9
29	Saya pernah bertugas sebagai pemimpin upacara setiap upacara hari senin di sekolah	0	27	16	14	57	1.8	2.9
30	Menjadi pemimpin seperti itu, mengajarkan saya keberanian dan mental yang kuat untuk tampil didepan orang banyak atau khalayak ramai	32	54	10	0	96	3.1	2.9
31	Dengan menjadi pemimpin saya mampu memimpin diri saya sendiri dalam menentukan hal-hal yang membuat saya bimbang	16	54	18	0	88	2.8	2.9
32	Dasa darma ke 8 yaitu disiplin berani dan setia, saya selalu mengamalkan dasa darma tersebut	24	36	24	1	85	2.7	2.9
33	Dengan mengamalkan kedisiplinan saya tidak pernah telat masuk sekolah	68	27	8	1	104	3.4	2.9
34	Membuang sampah pada tempatnya sudah menjadi kebiasaan saya sehari hari	36	36	18	1	91	2.9	2.9
35	Mengerjaka tugas tepat padawaktunya, juga sudah menjadi kebiasaan saya, setiap kali guru memberikan tugas kepada saya	20	57	12	1	90	2.9	2.9
36	Dalam bermasyarakat, saya juga selalu berusaha untuk disiplin, misalnya membantu masyarakat	24	30	26	2	82	2.6	2.9

No	Prestasi Non Akademik Siswa	4	3	2	1	JML	Rata ²	A-Z
	gotong royong							
37	Jika latihan pramuka setiap minggunya saya selalu mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan penuh kesungguhan	16	30	30	2	78	2.5	2.9
38	Saya mengikuti beberapa eskul disekolah selain dari pada pramuka, dan saya selalu disiplin, tidak pernah telat dan tidak pernah alpa, kecuali izin sakit atau ada hal lain yang membuat saya tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut	0	16	4	2	31	2.9	2.9
39	Membantu orang tua dalam kesibukannya, misalnya membantu ayah di kebun, membantu ibu dalam urusan rumah tangga, sudah menajdi tanggung jawab saya sebagai anak	36	51	8	1	96	3.1	2.8
40	Saya senang melakukan hal-hal yang penuh kedisiplinan	32	54	10	0	96	3.1	2.8
41	Bersalaman dengan orang tua setiap kali mau pergi adalah kebiasaan ku sehari hari	52	45	6	0	103	3.3	2.8
42	Saya selalu menyapa atau pun bersalaman dengan guru ketika bertemu di jalan	48	36	14	0	98	3.1	2.7
43	Saya selalu menyapa orang yang lebih tua ketika bertemu di jalan	24	54	14	0	92	2.9	2.7
44	Dalam dasa darma ke 3 yaitu patriot yang sopan dan kesatria, saya selalu berusaha mengamalkan dasa darma ke 3 tersebut dengan baik	16	63	12	0	91	2.9	2.7
45	Sopan dan saling	12	75	6	0	93	3	2.6

No	Prestasi Non Akademik Siswa	4	3	2	1	JML	Rata ²	A-Z
	menghargai kakak kelas maupun adik kelas dan sebaya saya							
46	Saya mampu bersosial dengan orang baru dalam waktu cepat	12	39	28	1	80	2.5	2.6
47	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan baru dengan baik	16	54	14	2	86	2.8	2.6
48	Setiap kali ada acara di rumah tetangga yasianan/hajatan atau yang lainnya, saya selalu menyempatkan diri untuk rewang (memmbantu)	8	36	30	2	76	2.5	2.5
49	Saya selalu sholat tepat waktu	16	33	24	4	77	2.5	2.5
50	Saya selalu melaksanakan sholat sunnah-sunnah	12	21	36	3	72	2.3	2.5
51	Saya selalu menyempatkan diri sholat meski saya berada dalam perjalanan	20	33	28	1	82	2.6	2.5
52	Saya tidak pernah membeda bedakan teman yang beragama berbeda dari saya	64	33	8	0	105	3.4	2.4
53	Setiap kali saya datang ke masjid, saya selalu menyisihkan uang saya untuk infaq di masjid	24	39	18	3	84	2.7	2.3
54	Saya selalu menyisihkan uang saku saya, dan saya berikan kepada orang yang membutuhkan ketika uang saya sudah terkumpul	16	39	26	1	82	2.6	2.3
55	Saya selalu melaksanakan sholat jama'ah di mushola/masjid/langgar	44	18	28	0	90	2.9	1.9
56	Saya selalu membaca al-qur'an setelah melaksanakan sholat wajib	32	33	24	0	89	2.9	1.8

Dari hasil analisis terhadap nilai ke 56 butir indikator prestasi non akademik siswa, dapat di simpulkan bahwa yang paling tinggi adalah butir ke 9, kemudian disusul butir 18, lalu nomor 4, lalu nomor 6, lalu nomor 17, lalu nomor 7, lalu nomor 10, lalu nomor 11, lalu nomor 16, lalu nomor 8, lalu nomor 12, lalu nomor 19, lalu nomor 33, lalu nomor 52, lalu nomor 13, lalu nomor 14, lalu nomor 14, lalu nomor 5, lalu nomor 20, lalu nomor 23, lalu nomor 41, lalu nomor 22, lalu nomor 30, lalu nomor 39, lalu nomor 40, lalu nomor 42, lalu nomor 45, lalu nomor 21, lalu nomor 24, lalu nomor 38, lalu nomor 43, lalu nomor 44, lalu nomor 55, lalu nomor 56, lalu nomor 35, lalu nomor 34, lalu nomor 3, lalu nomor 2, lalu nomor 26, lalu nomor 31, lalu nomor 47, lalu nomor 25, lalu nomor 32, lalu nomor 53, lalu nomor 36, lalu nomor 51, lalu nomor 54, lalu nomor 37, lalu nomor 46, lalu nomor 48, lalu nomor 49, lalu nomor 1, lalu nomor 27, lalu nomor 50, selanjutnya nomor 28, dan yang paling kecil adalah nomor 29.

Dari hasil penyebaran angket dan urutan butir nomor di atas siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka adalah: siswa yang mengikuti kegiatan pramuka, prestasi non akademiknya lebih dominan kepada “memiliki kepribadian yang kuat, lalu kemandirian, disiplin, mandiri, *teamwork*, sopan santun, yang mencapai angka 3 – 3,7. Sedangkan tingkat kereligiusan, *leadership skill* atau kecakapan, seni komunikasi dan bersosial hanya mencapai angka 1,9 sampai 2,9.

Jika di lihat dari Trisatya Pramuka dan Dasa Darma, sangat jelas bahwa Trisatya mengajarkan bahwa seorang pramuka “Demi Kehormatanku Aku Berjanji Akan Bersungguh-Sungguh Menjalankan Kewajiban Ku Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Kesatuan Republik Indonesia dan Mengamalkan Pancasila. Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat. Dan menepati Dasa Darma”. Sedangkan Dasa Darma pramuka yang berbunyi “ Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, Patriot yang Sopan dan Kesatria, Patuh dan Suka Bermusyawarah, Rela Menolong dan Tabah, Rajin Terampil dan Gembira, Hemat Cermat dan Bersahaja, Disiplin Berani dan Setia, Bertanggung Jawab dan dapat Dipercaya, Suci dalam Pikiran Perkataan dan Perbuatan”

Dalam Trisatya dan Dasa Darma Pramuka sangat jelas sekali, ketaatan terhadap Tuhan adalah yang paling utama dibandingkan yang lainnya. Itu artinya dalam tingkat kereligiusan siswa perlu diajarkan dan di latih kembali, agar kereligiusan siswa lebih tertanam lagi, lebih meningkat lagi. Jika kereligiusan siswa sudah terlatih, tertanam, dan sudah kuat di dalam jiwa, maka yang lainnya akan mengikuti.

Pramuka sudah menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib sejak disahkan nya peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 63 tahun 2014 tentang gerakan pramuka, di mana isi dari permendikbud berisi tentang Proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak

mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.

Jika dilihat melalui evaluasi CIPP (*Context, Input, Process dan Product*), maka *contextnya* latar belakang adanya program pramuka adalah karena kepribadian, akhlak dan nilai-nilai penghayatan siswa yang kurang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Oleh sebab itu harus diadakannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah. Kemudian dari lingkungan sekolah dan luar sekolah karena lingkungan luar sekolah terutama yang bebas dari pantuan orang tua dan guru, anak zaman sekarang atau zaman *now* yang sedang tren saat ini, sangat jauh sekali dari norma-norma yang ada. Masih SMP sudah mulai berpacaran, merokok, pergaulan bebas, kumpul-kumpul yang tiada manfaat, bermain android, nge-game online, dan lain sebagainya yang sangat merusak akhlak siswa, sehingga siswa hanya berfokus pada hal-hal yang mereka ketahui dari luar, ketidak perdulian orang tua terhadap sikap dan perilaku menyebabkan siswa sulit untuk menaati peraturan sekolah. Oleh sebab itu pramuka sangat berperan penting dalam pembentukan karakter siswa yang berakhlak mulia sesuai dengan isi Permendikbud No 63 Tahun 2014.

Seluruh kegiatan dari ekstrakurikuler program pramuka di SMP Negeri Megang Sakti, mendapat dukungan dari guru, masyarakat dan orangtua atau wali murid. Namun, kegiatan pramuka di sekolah sebagian siswa tidak mendapatkan dukungan dari orangtua atau wali murid, misalnya tidak mengizinkan anaknya untuk mengikuti kegiatan Pramuka

yang pergi atau menginap lebih dari 1 (satu) hari. Karena tingkat kekhawatiran orangtua terhadap anaknya, terutama orangtua yang memiliki anak perempuan, meskipun anak sudah membawa surat izin dari sekolah yang ditandatangani oleh Ka.Mabigus atau Kepala Sekolah.

Dari segi *Input* Siswa dan Guru, Siswa yang berada di SMPN atau yang masuk SMPN sudah merupakan siswa-siswa yang masuk melalui tes dan benar-benar disaring atau siswa-siswa pilihan yang sudah melalui seleksi meski sebagian ada siswa yang nakal atau bandel namun lebih banyak dan dominan siswa-siswa yang berkopeten, memiliki bakat dan minat, tingkat IQ yang bagus, karena sulitnya tahapan tes untuk menjadi siswa SMPN yang berakreditasi A. Para guru SMPN merupakan staff pengajar yang berpengalaman dalam bidangnya masing-masing khususnya pembina pramuka adalah pembina yang sudah pernah menjalani kursus pendidikan mahir tingkat dasar pramuka (KMD), sehingga pembina memiliki kemampuan yang baik dan bertanggung jawab terhadap tugasnya menjadi pembina yang baik dan bertanggung jawab akan tugas nya sebagai pembina pramuka di SMPN.

Dari segi *Prosses*, seluruh program atau kegiatan siswa atau kegiatan kepramukaan di sekolah ini berdasarkan Sarat kecakapan umum (SKU) penggalang, jadi semua kegiatan nya adalah berpatokan dengan SKU, sehingga materi dan semua program pramuka dapat terlaksana dengan baik.

Dari segi *Product* atau hasil dari kegiatan pramuka di sekolah ini sangat bagus, Pramuka SMP sering meraih juara dalam berbagai lomba-lomba kepramukaan, baik tingkat kecamatan, kabupaten dan propinsi. Sehingga pramuka sering menjadi program ekstrakurikuler yang paling diminati siswa-siswa yang ingin masuk ke SMPN. Namun dari segi kepribadian siswa jika dilihat dari *product* nya masih kurang baik. Pokok utama dari pendidikan pramuka adalah pembentukan kepribadian, kecakapan hidup dan akhlak mulia. Sedangkan siswa SMPN memiliki kekurangan dalam tingkat kereligiusan, kecakapan memimpin, dan seni komunikasi.

Jika dilihat dari keterangan CIPP di atas bahwa yang melatarbelakangi kegiatan keparamukaan di sekolah adalah selain dari pada Permendikbud juga karena kepribadian siswa yang kurang memiliki nilai-nilai kepribadian yang baik. Faktor yang menjadi penyebabnya adalah faktor lingkungan yang saat ini sudah sangat jauh dari norma-norma atau nilai-nilai yang berakhlak, sehingga anak sulit sekali diatur oleh kedua orang tuanya dan membuat orang tuanya pasrah dengan keadaan dan diserahkan penuh pada sekolah. Untuk pelaksanaan kegiatan semua berjalan dengan baik sesuai program kerja yang telah dibuat, dibuktikan dengan keberhasilan para siswa SMPN dalam meraih juara. Meski dari segi kepribadian siswa jika di lihat dari *product* nya masih kurang baik, karena pokok utama dari pendidikan pramuka adalah pembentukan kepribadian, kecakapan hidup dan akhlak mulia, sedangkan

siswa SMPN masing kurang dalam tingkat kereligiusan, kecakapan memimpin, dan seni komunikasi.

C. Hambatan yang Terdapat Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri Megang Sakti.

Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka tentunya tidak semua berjalan lancar, terkadang juga menemui hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya. Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri megang sakti, peneliti menemui pembina dan siswa, peneliti menemukan bahwa hambatan yang sering ditemui adalah kurangnya dukungan dari orangtua atau wali murid diantaranya kegiatan pramuka yang pergi jauh dari lingkungan dan menginap sehari-hari, jadwal eskul yang bersamaan dengan jadwal eskul lainnya (bagi siswa yang mengikuti kegiatan eskul selain daripada pramuka), terkendala biaya dalam melaksanakan kegiatan pramuka, pengaruh dari teman sebaya, pada saat kemah terkadang terhadap siswa yang tidak mentaati peraturan karena kurangnya pengawasan dari pihak panitia.

Solusi yang dapat penulis berikan pada sekolah adalah memberikan sosialisasi atau pengenalan tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka kepada orangtua atau wali murid, Yang bertujuan untuk mengenalkan kegiatan program ekstrakurikuler Pramuka serta pemahaman yang ditujukan kepada orangtua atau wali murid SMPN Megang Sakti, sehingga

ketika siswa nya mengikuti kegiatan tersebut orangtua atau wali dapat memberikan izin dan mendukung penuh kegiatan tersebut.

Bagi siswa yang telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lainnya disarankan agar tidak memilih kegiatan yang bersamaan dengan jadwal pramuka.

Pramuka identik dengan biaya yang mahal, tapi bagi siswa yang cerdas dalam mengatur keuangan biasa nya tidak terlalu menjadi kendala, oleh sebab itu, program Hemat Cermat dan Bersahaja memiliki peran dalam mendidik siswa tentang pengetahuan dalam menabung dan mengatur keuangan, kesepakatan antara pembina dengan peserta didik seperti diadakannya iuran wajib bagi siswa dan terdapat sanksi yang menyertainya seperti denda per minggu dan lain sebagainya, kewajiban menabung diharapkan dapat memberikan keringanan kepada orangtua pada saat dilaksanakannya kegiatan Pramuka yang membutuhkan banyak biaya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

- a. Prestasi Non akademik siswa di SMPN Megang Sakti sangat baik, terutama dari segi kepribadian yang kuat, kemandirian, disiplin, *teamwork* dan sopan santun, meskipun dalam kereligiusan, kecakapan dan seni komunikasi siswa kurang memilikinya.
- b. Jika di lihat dari CIPP, *Cotect* nya adalah karena siswa yang belum memiliki nilai-nilai atau norma-norma penghayatan akhlak mulia, *Input* nya bagus karena siswa melalui seleksi tes masuk SMP dan pembina sudah memiliki ijazah KMD, *Process* nya sudah baik, karena semua kegiatan atau program kerja pramuka sudah dapat terlaksana dengan baik, dibuktikan dengan banyak nya prestasi yang di raih oleh SMPN Megang Sakti. Jika dilihat dari *Product* siswa SMPN sangat sering meraih prestasi namun itu dalam kelompok, jika dalam individu, siswa SMPN masih kurang memiliki tingkat kereligiusan, kecakapan, seni komunikasi dan sosial. Namun sangat baik pada kemandirian, disiplin, sopan santun dan kepribadian yang kuat.

- c. Dan hambatan dalam melaksanakan kegiatan pramuka adalah kurangnya dukungan orangtua, jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang bersamaan, biaya, dan pengaruh dari teman (faktor eksternal).

B. Rekomendasi

Terdapat beberapa hal penting yang direkomendasikan oleh peneliti diantaranya : kegiatan ,cara berkomunikasi serta kegiatan sosial. Dalam hal keagamaan, diwajibkan untuk menghentikan kegiatan perkemahan untuk sementara waktu dan menunaikan sholat (bagi yang beragama Islam). Sedangkan dalam hal berkomunikasi, Siswa diajarkan kesopanan terhadap lawan bicara seperti teman sebaya, kakak tingkat, pembina, guru, dan orang tua, misalnya dari segi intonasi, kosa kata dan kalimat. Dalam interaksi hubungan sosial, diadakan kegiatan yang berinteraksi secara langsung dengan masyarakat, misalnya bakti sosial.

Dan masalah hambatan yang sering ditemui oleh pembina, sebaiknya berfokus saja pada siswa yang mendapat dukungan penuh dari kedua orangtuanya. Karena siswa yang mendapatkan dukungan dari orangtua diharapkan juga mendapatkan dukungan biaya dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka, karena jika berfokus pada yang baik maka yang buruk akan mengikuti yang baik, bagi siswa yang memiliki jadwal yang bersamaan dengan kegiatan lain, maka siswa harus dapat memilih kegiatan mana yang benar-benar ingin siswa ikuti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015)
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Abdul Jabar, Safrudin, *Evaluasi Program Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Agustanico Dwi Muryadi, *Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi, Jurnal Ilmiah PENJAS*, ISSN: 2442-3874 Vol. 3 No.1, (2017)
- Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)
- Alan Sigit Febrianto, Syamsul Bakhri, *Pelaksanaan Aktivitas Ekstrakurikule Paskibraka (Pasukan pengibar Bendera) Dalam Pembentukan Karakter, Moral dan Sikap Nasionalisme Siswa SMA Negeri 3 Surakarta*, vol. 2, no. 2 (Desember 2017)
- Arikunto, S., *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Agustanico Dwi Muryadi, *Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi, Jurnal Ilmiah PENJAS*, ISSN: 2442-3874 Vol.3 No.1, (2017)
- Achmad Fahrizal Zulfani, *Implementasi Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik di SMA Multazam Mojokerto*, (Tesis yang telah diterbitkan, Program Magister Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Malang, 2014)
- Desi Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Modern*, (Amelia: Surabaya, t.th)
- Denzin, Norman K. Yvonna S. Lincoln. *Handbook of Qualitative Research 2nd edition*. London: Sage Publication, Inc. International Educational Professional Publisher, 2000
- Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Lengkap KTSP*, (Yogyakarta: 2007)
- Drs. Piet A Sahertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994)

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, Jakarta, 2007

Lisnawati Soapatty, Tototk Suyanto, *Pengaruh Sistem Sekolah SehariPenuh (Full Day School) Terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Jati Agung Sidoarjo*, ” *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 2, No. 2 (Universitas Negeri Surabaya, 2014)

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, Vol. 1, No. 1 (Maret 2013)

Mamat Supriatna, *Modul; Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler*, Bandung : UPI

Mulyono, *Manajemen Admiistrasi & Organisasi* (Jogjakara : Arruz Media, 2008)

Novianty Djafri, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pesantren Al-Khaerat Kota Gorontalo*, vol. 5, no. 3 (September 2008)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014)

Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)

Suharsimi Arikunto, Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)

Suharsismi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2008)

Suharsismi Arikuto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka cipta, 2010)

S.Eko Putra Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, “*History of Education Journal*”, (t.p, t.th,)

Winarno N., Makalah, *Ekstrakurikuler di Sekolah: Dasar Kebijakan dan Aktualisasinya*, (t.p., t.th)

<http://zainulmubtadiin.blogspot.com/2016/03/kegiatan-non-akademik.html>, 15
agustus 2018 pukul 21:59

karya-ilmiah.um.ac.id/index.php

<http://arti-definisi-pengertian.info/pengertian-kriteria/>, diakses tanggal 07-04-2018
jam 22:26